

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



**SKRIPSI**

Oleh:

**NIMAS WAHYUARGGATIA SEKAR ARUM**

NIM: 2020620101038

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing:

**Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.**

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
PONOROGO INDONESIA**

**2024**

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam  
Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin  
Pondok Pesantren Wali Songo  
Ngabar Ponorogo

Oleh:

**Nimas Wahyuargatia Sekar Arum**

NIM: 2020620101038

Pembimbing:

**Ratna Utami Nur Ajizah, M. Pd.**

**PONDOK PESANTREN WALI SONGO NGABAR  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
PONOROGO INDONESIA**

**2024**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309  
Website: <https://iaim-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iaim-ngabar.ac.id](mailto:humas@iaim-ngabar.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Nimas Wahyuargatia Sekar Arum**  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam  
NIM : 2020620101038  
Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Skripsi tersebut di atas telah disahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Jawa Timur pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 27 Juni 2024

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh **Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah**. Demikianlah surat pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 02 Juli 2024

  
  
**Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.**  
NIDN.2104059102

**Tim Penguji:**

Ketua Sidang : A'ang Yusril Musyafa', MM ( )  
Sekretaris Sidang : Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. ( )  
Penguji : Irfan Jauhari, M.Pd.I. ( )



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Sunan Kalijaga Ngabar Siman Ponorogo 63471 Telp (0352) 314309  
Website: <https://iairm-ngabar.ac.id/> E-mail: [humas@iairm-ngabar.ac.id](mailto:humas@iairm-ngabar.ac.id)

H a l : NOTA DINAS

Lamp. : 3 (Tiga) Exemplar

An. Nimas Wahyuarggatia Sekar Arum

Kepada Yth. Bapak/Ibu

**Dekan Fakultas Tarbiyah IAIRM Ngabar Ponorogo**

di –

T e m p a t

*Assalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berkesimpulan bahwa skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Nimas Wahyuarggatia Sekar Arum**  
Fakultas/Prodi : **Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam**  
NIM : **2020620101038**  
Judul : **Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024**

Telah dapat diajukan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan tugas akademik dalam menempuh Program Sarjana Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo.

Dan Dengan ini skripsi tersebut dinyatakan dapat diajukan dalam sidang munaqasyah tim penguji Fakultas Tarbiyah.

*Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.*

Ngabar, 10 Juni 2024

Pembimbing

Ratna Utami Sur Ajizah, M.Pd.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nimas Wahyuarggatia Sekar Arum

NIM : 2020620101038

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan Skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *SMALL GROUP DISCUSSION*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH  
NEGERI 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023-2024**

Secara keseluruhan adalah hasil karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Jika dikemudian hari terbukti karya ini merupakan duplikat, tiruan atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar dan dapat dibuktikan kebenarannya, maka saya bersedia menerima sanksi.

Ponorogo, 10 Juni 2024

Pembuat Pernyataan,



Nimas Wahyuarggatia Sekar Arum

NIM 2020620101038

## Abstrak

Arum, Nimas Wahyuarggatia Sekar. Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. *Skripsi*. 2024. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabrar Ponorogo, Pembimbing: Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Dalam dunia pendidikan masalah yang sering dihadapi Guru selama proses pembelajaran adalah bagaimana cara Guru membuat, merancang dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan masalah serius ketika penggunaan Metode Pembelajaran yang tidak sesuai. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode belajar yang tepat dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti melaksanakan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo. Hasil dari penelitian ini diharapkan mendapatkan hasil belajar yang meningkat dan menambah pengetahuan tentang pembelajaran Fikih.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan membuktikan data yang telah diperoleh dan menarik kesimpulan, memeriksa uji keabsahan data dengan melakukan triangulasi data yaitu membandingkan data dari hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan dari dokumen yang berkaitan.

Hasil analisis deskriptif kualitatif dapat disampaikan bahwa guru telah melaksanakan proses pembelajaran dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dengan baik dan maksimal. Dengan demikian penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sudah efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo.

**Kata Kunci :** Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, Hasil Belajar Peserta Didik.

## Abstract

Arum, Nimas Wahyuarggatia Sekar. The Effectiveness of the Small Group Discussion Learning Method in Improving the Learning Outcomes of Class VIII Students in Jurisprudence Subjects at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo for the 2023-2024 Academic Year. Thesis. 2024. Islamic Religious Education Study Program, Tarbiyah Faculty, Riyadlotul Mujahidin Islamic Institute "Wali Songo" Islamic Boarding School Ngabar Ponorogo, Supervisor: Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd.

Education is an effort to help humans obtain a meaningful life, so that they can achieve happiness in life both individually and as a group. In the world of education, the problem that teachers often face during the learning process is how teachers create, design and create a good learning environment. Low student learning outcomes are a serious problem when inappropriate learning methods are used. Therefore, it is necessary to apply appropriate learning methods that can help students understand the material being taught, as well as its application in everyday life. Researchers carried out this research to find out how effective the Small Group Discussion Learning Method is in improving the learning outcomes of class VIII students in the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo. It is hoped that the results of this research will improve learning outcomes and increase knowledge about learning Jurisprudence.

This research is qualitative research taking the background of the Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo school. Data collection was carried out by researchers by conducting interviews, observation and documentation. Data analysis is carried out by proving the data that has been obtained and drawing conclusions, checking data validity tests by carrying out data triangulation, namely comparing data from observations with data from interviews and from related documents.

The results of the qualitative descriptive analysis can be stated that the teacher has carried out the learning process using the Small Group Discussion Learning Method well and optimally. Thus, the use of the Small Group Discussion Learning Method has been effective in improving the learning outcomes of class VIII students in the Fiqh subject at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo.

**Keywords:** Small Group Discussion Learning Method, Student Learning Outcomes.

## MOTTO

يٰۤاِهٖ بِاٰتِي وَجِدْلُهُمْ ۙ ۙ اَلْحَسَنَةَ وَالْمَوْعِظَةَ بِالْحِكْمَةِ رَبِّكَ سَبِيْلٍ اِلٰى اَدْعُ  
اَعْلَمُ وَهُوَ ۙ سَبِيْلَةٍ عَنِ ضَلَّ يَمَن اَعْلَمُ هُوَ رَبُّكَ اِنَّ ۙ اَحْسَنُ  
بِالْمُهْتَدِيْنَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Tuhan Sejatimu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”<sup>1</sup> (Qs. An Nahl 16 : 125)

---

<sup>1</sup>Al-Qur’an, 16: 125.

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah rabbi ‘alamiin, dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, saya sebagai penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua, ibu Irawati dan bapak Bonasir yang telah merawat dan membiayai hingga saat ini serta memberikan dukungan yang besar, motivasi, semangat, nasehat dan do’a yang tidak ada hentinya demi kebaikan dan kesuksesan satu-satunya putri tercintanya ini.
2. Kepada dosen yang telah menjadi orang tua kedua saya di kampus, yang selalu membimbing saya hingga penulis bisa sampai berdiri ditahap ini. Dan saya juga sangat berterima kasih kepada ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku dosen pembimbing saya, yang telah sangat sabar membimbing saya dan memberi saran serta bimbingan yang menguras banyak tenaga dan waktu beliau selama proses penyelesaian.
3. Teman seperjuangan, saya ingin menyampaikan hasil karya skripsi ini kepada semua teman seperjuangan yang saya. Dan saya ucapkan terimakasih banyak karena kalian telah menjadi teman terbaik saya selama saya menempuh pendidikan sarjana. Semoga kalian tetap menjadi teman hingga nanti selamanya.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, pembawa rahmat kepada seluruh alam yaitu Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya ke jalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Pondok Pesantren “Wali Songo” Ngabar Siman Ponorogo.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi peneliti karena dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar, yang telah memberikan kesempatan dan juga izin kepada peneliti untuk menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

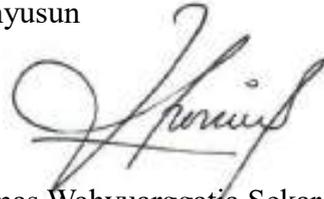
2. Ibu Ratna Utami Nur Ajizah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo dan selaku Pembimbing saya yang telah sabar memberi arahan, bantuan dan bimbingan dengan teliti dalam penyelesaian skripsi, hingga saya mampu menyelesaikan jenjang pendidikan Strata Satu Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Ririn Nuraini, M.Pd. selaku Kaprodi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Riyadlotul Mujahidin Ngabar Ponorogo yang telah memberi bimbingan dengan teliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Faida Halifah, S.Ag. selaku guru Fikih kelas VIII yang telah berkenan memberikan bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
5. Bapak Bonasir dan Ibu Irawati yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberi dukungan, bimbingan, motivasi, nasehat dan pengorbanan yang belum tentu bisa penulis balas sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
6. Seluruh guru-guruku dari kecil hingga saat ini, yang sudah mendidik dan memberikan pembelajaran untuk menghadapi kehidupan kedepannya.
7. Ediv Ahmad Rifa'q yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terima kasih atas dukungan dan motivasinya.
8. Teman – teman seperjuangan terimakasih telah saling menyemangati, membantu dan tidak meninggalkan. Terimakasih karena telah melewati kebersamaan susah senang hingga sampai dititik ini.
9. Kepada pihak yang tidak bisa disebutkan, yang telah membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terimakasih atas waktu dan dukungannya.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peneliti.

*Aamiin-aamiin yaa Rabbal' Alamiin*

Ponorogo, 10 Juni 2024

Penyusun



Nimas Wahyuarggatia Sekar Arum

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU</b>	
A. Kajian Teori .....	20
1. Metode Pembelajaran Small Group Discussion .....	20
2. Hasil Belajar Peserta Didik.....	31
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu.....	36
<b>BAB III DESKRIPSI DATA</b>	
A. Deskripsi Data Umum .....	43
1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo .....	43
2. Identitas Profil Sekolah.....	45
3. Data Tenaga Pengajar.....	46
4. Data Jumlah Peserta Didik.....	46
5. Sarana Prasarana .....	46
6. Visi dan Misi.....	46

7. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo .....	48
B. Deskripsi Data Khusus .....	50
1. Penerapan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	50
2. Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	61

#### **BAB IV ANALISIS DATA**

A. Analisis Penerapan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	66
B. Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 .....	67

#### **BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
C. Penutup.....	71

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Transkrip Wawancara	80
2	Instrumen Penelitian	86
3	Transkrip Observasi	87
4	Transkrip Dokumentasi	88
5	Surat Izin Penelitian	92
6	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	93

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
3.1	Situasi Dalam Kelas	56
3.2	Diskusi dalam kelompok	57
3.3	Pembelajaran Small Group Discussion	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan mantap, serta tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan adalah suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai.<sup>2</sup>

Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa “Pendidikan ialah suatu usaha sadar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar & proses pembelajaran supaya peserta didik dengan secara aktif mengembangkan atau menggali potensi dirinya untuk bisa atau dapat mempunyai kekuatan pengendalian diri, spritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan juga keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, bagi masyarakat, bagi bangsa dan bagi negara”.<sup>3</sup>

Dalam dunia pendidikan, tidak terlepas dari peran Guru. Karena Guru adalah pendidik yang bekerja di sekolah. Peran seorang Guru itu

---

<sup>2</sup> Ummul Qura, *Pendidikan Islam, Jurnal: Pendidikan*: Vol. VI, No. 2 (September, 2015),

<sup>3</sup> Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 2.

Sangat penting dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar yang direncanakan, Guru sebagai pendidik tentunya harus memperbaiki metode mengajar mereka. Salah satu kunci keberhasilan pendidikan, terutama pendidikan Islam dalam proses pembelajaran adalah penerapan pendekatan atau metode yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.<sup>4</sup>

Masalah yang sering dihadapi Guru selama proses pembelajaran adalah bagaimana cara Guru membuat, merancang dan menciptakan lingkungan belajar yang baik serta nyaman untuk peserta didiknya. Salah satu kewajiban Guru adalah merancang kegiatan pembelajaran untuk peserta didik tanpa mengabaikan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mereka. Guru harus mempertimbangkan keadaan peserta didik selama proses pembelajaran agar peserta didik dapat berpartisipasi secara aktif. *Small Group Discussion* adalah salah satu Metode Pembelajaran yang dapat digunakan untuk mendorong peserta didik dalam berpartisipasi secara aktif di kelas. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang baik, menarik dan efektif serta dapat meningkatkan daya ingat peserta didik. Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sangat strategis untuk mendukung proses belajar mengajar. Oleh karena itu, para ahli pendidikan setuju bahwa Guru yang ditugaskan mengajar di sekolah haruslah Guru profesional, yang berarti mereka memiliki penguasaan yang kuat terhadap pendekatan

---

<sup>4</sup> Siti Maimunawati, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020), 7.

pengajaran mereka. Metode pengajaran memungkinkan perencanaan dan perkiraan yang tepat karena dapat disampaikan secara efektif, efisien, dan terukur dengan baik dan benar.<sup>5</sup>

Kemampuan Guru sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan yang ada di sekolah adalah melalui interaksi langsung dan aktif dengan peserta didik. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan untuk menggunakan Metode Pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien saat mengajar. Metode Pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan merupakan salah satu yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar. Metode Pembelajaran memungkinkan peserta didik dalam internalisasi dan menambah pengetahuan sehingga mereka dapat menyerap dan memahami materi dengan baik. Metode yang digunakan oleh Guru memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, Guru harus memilih metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Rendahnya hasil belajar peserta didik merupakan masalah serius ketika penggunaan Metode Pembelajaran yang tidak sesuai. Ini disebabkan oleh fakta bahwa peserta didik menghadapi kesulitan dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh Guru. Akibatnya, hasil belajar peserta didik masih di bawah rata-rata. Oleh karena itu, perlu diterapkan metode belajar yang tepat dan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan, serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>5</sup> Abbudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: April 2014), 176.

Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam meningkatkan hasil belajar masih menjadi topik yang perlu diteliti lebih lanjut. Terutama pada mata pelajaran Fikih kelas VIII ini, yang mana mata pelajaran ini memiliki konten yang cukup kompleks dan membutuhkan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini dirancang untuk mengevaluasi sejauh mana Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Fikih.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024”, peneliti ingin melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo dikarenakan disana merupakan sekolah menengah pertama favorit yang ada di ponorogo dan judul yang ingin diteliti lebih lanjut oleh peneliti sedang diterapkan disana.

## B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah yang telah peneliti jelaskan diatas, maka peneliti memperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?

2. Bagaimana Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024?

### C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.
2. Untuk mengetahui Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

### D. MANFAAT PENELITIAN

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo sehingga bisa menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas dan hasil belajar peserta didiknya, serta bisa dijadikan dasar pengembangan atau pedoman untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo

Sebagai bahan masukan bagi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi para guru untuk mencegah pembelajaran menjadi monoton dan membosankan, Guru dapat mencoba berbagai pendekatan pembelajaran yang berbeda untuk membuat proses pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan salah satunya menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

### c. Bagi Peserta Didik

Sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman, hasil belajar dan kesadaran akan manfaat dari proses belajar yang menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

### d. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan baru dari hasil penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti dapat lebih memahami dan mengerti bagaimana cara meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata Pelajaran Fikih dikelas VIII, salah satunya dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

## E. METODE PENELITIAN

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan kualitatif, karena fokus penelitian adalah bagaimana Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024. Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk mengetahui Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

Penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode naturalistik karena dilakukan dalam lingkungan alamiah (lingkungan alami). Metode ini juga disebut sebagai metode etnographi karena awalnya lebih banyak digunakan untuk penelitian tentang antropologi budaya. Metode ini juga disebut sebagai metode kualitatif karena data yang dikumpulkan dan dianalisis lebih bersifat kualitatif.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, 26<sup>th</sup> ed. (Bandung: Pt. Alfabeta, 2017), 8.

Penelitian kualitatif mengumpulkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari subjek penelitian. Setelah penelitian selesai, peneliti akan mempresentasikan data yang mereka peroleh dengan kata-kata daripada angka.<sup>7</sup>

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dikenal sebagai penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mempelajari secara menyeluruh latar belakang keadaan saat ini dan interaksi antara sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Penelitian lapangan juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif. Meskipun peneliti telah mengumpulkan informasi melalui banyak dokumen sebelum proses penelitian lapangan, untuk mendapatkan data, peneliti harus pergi ke lapangan secara langsung untuk bertemu dengan narasumber.<sup>8</sup>

Penelitian ini akan meneliti dan menggali informasi terkait bagaimana Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

---

<sup>7</sup> Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2004), 4.

<sup>8</sup> Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, and Arif Setiawan, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Umpres, 2020), 39.

## 2. Kehadiran Peneliti

Sangat penting bagi peneliti untuk hadir di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi penting atau peristiwa penting yang berkaitan dengan subjek penelitian. Pengumpul data utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain. Sebagaimana dinyatakan oleh Lexy J. Moelong, posisi peneliti dalam penelitian kualitatif dalam hal ini sangat ambigu. Selain itu, ia bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan, analisis, dan penafsiran data, dan pada akhirnya, menjadi pendiri dari temuan penelitiannya. Karena ia merupakan bagian integral dari proses penelitian, kehadiran peneliti di tempat ini sangat tepat.<sup>9</sup>

## 3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, Jl. Jendral Sudirman No. 24 A Kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo termasuk sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi yang mana merupakan salah satu sekolah favorit di Ponorogo yang ter-akreditasi A serta sekolah terus meningkatkan inovasi terbaru dalam berbagai bidang. Melakukan penelitian disekolah ini diharapkan dapat menemukan hal-hal baru yang bermanfaat.

---

<sup>9</sup> Lexy Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 34.

#### 4. Data dan Sumber Data

Penelitian ini akan menggali beberapa informasi secara mendalam dari berbagai sumber. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### a. Data

Menurut pendapat lain, data terdiri dari semua hasil pengukuran atau observasi yang telah dicatat untuk tujuan penelitian. Pendapat lain mengatakan bahwa data adalah semua fakta, kata dan angka yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi yang berguna bagi tujuan penelitian.<sup>10</sup>

##### b. Sumber Data

###### 1) Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang didapatkan secara langsung dari lokasi atau tempat penelitian, yakni dengan mengamati dan mengambil data secara langsung dengan subjek penelitian. data primer dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII dan Guru Fikih Madarrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo.

Penelitian ini menjadikan Guru Fikih sebagai sumber data primer karena memiliki tanggung jawab besar atas peningkatan hasil belajar peserta didik khususnya kelas VIII.

---

<sup>10</sup> M Makbul , *“Metode Penelitian Data Dan Instrumen Penelitian” Skripsi* (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2021), 3.

## 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, catatan, dokumen, atau sumber lain yang berkaitan dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Sumber data sekunder mendukung sumber data primer karena mereka tidak memberikan data secara langsung, tetapi harus melalui orang lain atau dokumen.<sup>11</sup>

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Sugiyono mengutip Sutrisno Hadi, yang menyatakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis, dengan pengamatan dan ingatan sebagai dua proses utama.<sup>12</sup>

Observasi dapat dibagi menjadi observasi berperan serta (observasi berperan serta) dan observasi non-berperan serta berdasarkan proses pengumpulan data dan instrumentasi yang digunakan. Dalam observasi peserta, peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari peserta atau digunakan sebagai sumber data penelitian; sebaliknya, dalam observasi non-peserta, peneliti tidak terlibat langsung sebagai pengamat independen. Karena

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 203.

peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati, peneliti bertindak sebagai peserta observasi. Data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan mengetahui tingkat signifikansi setiap perilaku yang tampak dengan partisipasi peserta ini.<sup>13</sup>

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung. Dalam istilah lain, wawancara adalah percakapan antara pewawancara dan sumber informasi secara tatap muka.<sup>14</sup>

Apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan masalah yang harus diteliti, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Ini juga berlaku apabila peneliti ingin mengetahui lebih banyak tentang responden. Sekurang-kurangnya, metode pengumpulan data ini bergantung pada laporan tentang diri sendiri atau self-report.<sup>15</sup>

1) Wawancara Terstruktur (*Structured Interview*)

Jika peneliti atau pengumpul data sudah tahu apa yang akan mereka kumpulkan, wawancara terstruktur digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk melakukan wawancara ini,

---

<sup>13</sup> Ibid, 310.

<sup>14</sup> M Makbul, "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian" Skripsi (Makassar:UIN Alaudin Makassar, 2021), 10.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 231.

pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis, yang juga memiliki jawaban alternatif.

## 2) Wawancara Semiterstruktur

Berbeda dengan wawancara terstruktur, jenis wawancara ini lebih fleksibel dan termasuk dalam kategori wawancara in-depth. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menyelesaikan masalah secara terbuka dengan meminta orang yang diwawancarai untuk menyuarakan pendapat dan pendapat mereka. Peneliti harus mendengarkan dan mencatat informan selama wawancara.

## 3) Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah jenis wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan menyeluruh untuk mengumpulkan data. Dalam jenis wawancara ini, peneliti akan menggunakan wawancara terstruktur kepada narasumber karena mereka akan menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan menyeluruh untuk mengumpulkan data.<sup>16</sup>

### c. Metode Dokumentasi

---

<sup>16</sup> Ibid, 233.

Metode dokumentasi merupakan catatan tentang kejadian sebelumnya. Studi dokumentasi dapat berupa tulisan, catatan-catatan, jurnal, atau foto. Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara.<sup>17</sup> Dalam konteks penelitian ini peneliti mengambil data-data dari hasil kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data sistematis yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pencarian dan penyusunan data ke dalam kategori, unit, sintesa, pola dan pemilihan mana yang penting dan mana yang perlu dipelajari untuk membuat diri sendiri dan orang lain lebih mudah dipahami.<sup>18</sup>

Dari analisis tersebut maka dapat ditemukan langkah-langkah penganalisisan data sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Pada titik ini, data akan disaring. Peneliti memilih data mana yang paling relevan untuk digunakan untuk mendukung data penelitian kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Oleh karena itu, seleksi yang diperlukan untuk

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D)*, 329.

<sup>18</sup> *Ibid*, 335.

memudahkan pengkategorian data diperlukan, dan data yang telah disaring akan dimasukkan sesuai kebutuhan.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Data dimasukkan ke dalam tampilan data setelah dikategorikan dan direduksi. Sehingga lebih mudah memahami lokasi dan prosedur yang akan diambil selanjutnya, deskripsi singkat dari data diberikan dalam bentuk teks naratif. Data penelitian ini disajikan secara naratif dan dapat dihiasi dengan gambar, skema, tabel, dan elemen lainnya. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan selama proses pengumpulan data, seperti dokumentasi, wawancara, dan observasi partisipan.

c. *Conclusion Drawing/verivication*

Setelah data diolah secara menyeluruh, peneliti harus menarik kesimpulan. Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Dari hasil penarikan kesimpulan, peneliti akan menemukan solusi untuk masalah yang diteliti serta mengetahui apakah data benar, kokoh dan cocok.<sup>19</sup>

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk memastikan keabsahan data, teknik pemeriksaan diperlukan. Teknik-teknik ini dilakukan berdasarkan beberapa kriteria. Peneliti menggunakan metode pemeriksaan data seperti perpanjangan keterlibatan dalam pengumpulan data, ketekunan dalam pengamatan,

---

<sup>19</sup> Ibid, 345.

triangulasi, penggunaan bahan referensi, pengujian anggota, pengujian transferability, dependability dan pengujian comfirmability untuk mendapatkan data yang valid. Penelitian dilakukan untuk menguji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari penelitian kualitatif menggunakan metode berikut:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan serta wawancara lagi dengan sumber data baru dan lama. Jika pemeriksaan kembali ke lapangan data menunjukkan bahwa semuanya sudah benar, maka peneliti itu kredibel.

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berulang kali. Dengan cara ini, kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara sistematis dan pasti. Meningkatkan ketekunan dengan membaca berbagai referensi buku dan hasil penelitian dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti adalah cara terbaik untuk meningkatkan ketekunan.

c. Triangulasi

Teknik triangulasi melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan sesuatu yang lain selain data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang diperoleh. Dalam kasus ini, peneliti akan

menanyakan lagi kepada narasumber tentang data yang mereka peroleh. Dalam hal triangulasi ada tiga, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh sebelumnya melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.

3) Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa data yang diuji tidak sama, pemeriksaan harus dilakukan berulang kali sampai data yang diuji benar.<sup>20</sup>

d. Uraian Rinci

Metode ini memerlukan peneliti untuk melaporkan temuan penelitian mereka dengan cermat untuk menggambarkan konteks lokasi penelitian.

---

<sup>20</sup> Ibid, 374.

e. Teknik Auditing

Bisa disebut konsep bisnis, khususnya dalam bidang fiskal, yang digunakan untuk mengecek ketergantungan dan kepastian data. Ini mencakup proses dan hasil atau keluaran.<sup>21</sup>

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah peneliti dan pembahasan dalam laporan penelitian ini, maka peneliti menentukan sistematika pembahasan menjadi 5 bab. Adapun sistematikannya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan Bab ini meliputi : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Teori Dan Telaah Hasil Penelitian Terdahulu Bab ini berisi tentang Kajian Teori yang berfungsi mendeskripsikan teori tentang Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dan Hasil Belajar Peserta Didik.

BAB III : Deskripsi Data Bab ini membahas tentang deskripsi data gambaran umum objek penelitian dan hasil penelitian yang meliputi data dari Rumusan Masalah dalam Penelitian ini.

BAB IV : Analisis Data Bab ini berisi tentang Analisis Data dari Rumusan Masalah dalam Penelitian Ini.

---

<sup>21</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 183.

BAB V : Penutup Merupakan bagian akhir dari isi skripsi ini yang meliputi : kesimpulan, saran dan kata penutup. Setelah penutup dibagian akhir dicantumkan daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan biodata.

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU

#### A. Kajian Teori

##### 1. Metode Pembelajaran Small Group Discussion

###### a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam bahasa Arab, metode disebut "*tariqah*", yang berarti langkah-langkah strategis yang dipersiapkan untuk melakukan suatu tugas. Metode ini harus diterapkan selama proses pendidikan untuk membangun sikap mental dan kepribadian peserta didik sehingga belajar menjadi mudah, efektif dan mudah dicerna.

Abudin Nata menyatakan bahwa metode adalah cara-cara atau langkah-langkah yang digunakan untuk menyampaikan suatu gagasan, pemikiran atau wawasan secara sistematis dan terencana yang didasarkan pada teori, konsep atau prinsip tertentu dari berbagai disiplin ilmu yang relevan.<sup>22</sup>

Pembelajaran adalah aktivitas yang melibatkan sistem rancangan pembelajaran yang memungkinkan interaksi antara peneri dan penerima materi. Pendekatan, metode dan Metode Pembelajaran harus diterapkan untuk merancang kegiatan pembelajaran.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), 176.

<sup>23</sup> Irwan Budiana,dkk, *Metode Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara,2022), 12.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan Guru dan sumber belajar di lingkungan belajar. Oleh karena itu, lima jenis interaksi dapat terjadi selama proses pembelajaran, yaitu:

- a. Interaksi antara Guru dan peserta didik
- b. Interaksi antara peserta didik dengan peserta didik lainnya
- c. Interaksi peserta didik dan narasumber
- d. Interaksi peserta didik dengan Guru, Guru dengan sumber belajar yang sengaja dikembangkan
- e. Interaksi peserta didik dan Guru bersama lingkungan.<sup>24</sup>

Metode Pembelajaran adalah cara pendidik berhubungan dengan peserta didik selama proses pembelajaran. Dengan demikian, Metode Pembelajaran adalah alat untuk mewujudkan proses pembelajaran yang diharapkan.<sup>25</sup>

Macam-macam metode yang dapat digunakan oleh Guru dalam proses pembelajaran, diantaranya sebagai berikut; Ceramah, Tanya jawab, Diskusi (diskusi kelompok), Demonstrasi dan eksperimen, Tugas dan resitasi, Kerja kelompok, Siodrama (*role playing*), Pemecahan masalah (*problem solving*), Sistem regu, Karyawisata (*field-trip*), Manusia sumber (*resource person*), Survei Masyarakat, Simulasi, Studi kasus, Tutorial, Curah gagasan, Studi

---

<sup>24</sup> Wahyuddin Nur Naution, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017).

<sup>25</sup> Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 3.

bebas, Kelompok tanpa pemimpin, Latihan (*drill*) dan Latihan kepekaan<sup>26</sup>

Metode Pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi. Hal ini disebabkan Guru memiliki tugas yang lebih luas, yaitu mengelola kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat belajar secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, Metode Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai cara untuk menerapkan rencana pembelajaran yang sudah dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan cara yang nyata dan bermanfaat. Dengan demikian, tempat Metode Pembelajaran berada dalam ruang lingkup berikut:

- 1) Pemberian dorongan, yaitu cara Guru mendorong peserta didik untuk terus belajar.
- 2) Pengungkapan tumbuhnya minat belajar, yaitu cara Guru mendorong peserta didik untuk menumbuhkan minat belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.
- 3) Penyampaian bahan belajar, yaitu cara Guru menyampaikan bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Penciptaan iklim belajar yang kondusif, yaitu cara Guru membuat suasana belajar yang menyenangkan.

---

<sup>26</sup> Departemen Agama R.I., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002, 103.

- 5) Pendorong untuk penilaian diri dalam proses dan hasil belajar, yaitu cara untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran dan meningkatkan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensinya.
- 6) Pendorong untuk melengkapi kelemahan hasil belajar, yaitu cara untuk memecahkan masalah dalam kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup>

b. Pengertian Small Group Discussion

Dalam pendidikan, Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok (*Group Discussion*) adalah pendekatan yang memungkinkan Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik mereka untuk berbicara tentang topik tertentu, membuat kesimpulan atau mengembangkan berbagai solusi untuk masalah tertentu.<sup>28</sup>

Berikut ada beberapa macam jenis metode diskusi kelompok menurut Subroto:

1) Diskusi kelas

Diskusi kelas juga disebut diskusi kelompok karena proses pemecahan masalah yang dilakukan oleh semua peserta didik dalam kelas. Dalam diskusi kelas, peserta didik duduk dalam lingkaran, Guru memimpin dan topik sudah direncanakan. Diskusi jenis ini memiliki lima tahap. Pertama, Guru membagi tanggung jawab untuk mengatur diskusi, seperti menentukan siapa yang akan menjadi moderator dan peneliti. Kedua, sumber

---

<sup>27</sup> Irwan Budiana, dkk, *Metode Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara, 2022), 6.

<sup>28</sup> Abdul Majid, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya 2013), 198.

masalah-Guru, peserta didik atau ahli dari luar-mempersembahkan masalah untuk dipecahkan selama sepuluh hingga lima belas menit. Ketiga, setelah sumber masalah mendaftar, peserta didik diberi kesempatan untuk menjawab masalahnya. Keempat, sumber masalah memberi tanggapan dan kelima, moderator mengakhiri diskusi.

### 2) Diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*)

Diskusi kelompok kecil dilakukan dengan membagi peserta didik dalam kelompok-kelompok dengan jumlah peserta didik antara 3 dan 5 orang. Prosedurnya dimulai dengan Guru menyampaikan masalah secara keseluruhan, kemudian dibagi menjadi submasalah yang masing-masing kelompok kecil harus memecahkan. Setelah itu, ketua kelompok menyampaikan hasil diskusi.

### 3) Symposium

Symposium adalah Metode Pembelajaran di mana berbagai perspektif berdasarkan keahlian dibahas tentang suatu masalah untuk memberi peserta didik wawasan yang luas. Symposium dimulai dengan para penyaji berbicara tentang masalah yang dibahas dan diakhiri dengan membaca hasil kerja tim perumus yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).

#### 4) Diskusi panel

Diskusi panel adalah pembahasan suatu masalah yang dilakukan oleh sejumlah panelis, biasanya terdiri dari empat hingga lima orang, di hadapan audiensi. Audiens dalam diskusi panel tidak terlibat secara langsung dalam diskusi, tetapi mereka hanya bertindak sebagai peninjau untuk para panelis. Oleh karena itu, diskusi panel harus digabungkan dengan pendekatan lain, seperti pelatihan. Peserta didik diminta untuk menyusun kesimpulan dari diskusi.

#### 5) Buzz group

Bentuk diskusi ini terdiri dari kelas yang dibagi menjadi kelompok kecil dengan tiga hingga empat orang. Tempat duduk diatur sehingga peserta didik dapat berbicara satu sama lain dan bertukar pikiran dengan mudah. Diskusi ini biasanya diadakan di tengah-tengah atau di akhir pelajaran dengan tujuan memperjelas dan mempertajam materi pelajaran atau untuk menjawab pertanyaan yang muncul.

#### 6) Syndicate group

Kelas dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari tiga hingga enam orang dan masing-masing kelompok mengerjakan tugas tertentu atau tugas yang berfungsi bersama. Guru memberikan garis besar masalah dan penjelasan tentang masing-masing komponennya. Kemudian, tiap kelompok diberi tugas

untuk mempelajari aspek-aspek tertentu. Diharapkan Guru dapat menyediakan sumber-sumber informasi atau referensi yang dapat digunakan oleh peserta sebagai rujukan.<sup>30</sup>

7) Informal debat

Biasanya, metode diskusi ini dilakukan dengan membagi kelas menjadi dua tim yang agak seimbang dan berbicara tentang hal-hal yang cocok untuk diperdebatkan tanpa memperhatikan peraturan perdebatan formal, yang diperdebatkan memiliki masalah bukan fakta.

8) Fish bowl

Untuk mencapai keputusan, jenis diskusi ini dipimpin oleh seorang ketua dan terdiri dari beberapa peserta. Tempat duduk ditempatkan dalam bentuk semi-lingkaran, dengan dua atau tiga kursi kosong menghadap peserta diskusi. Kelompok pendengar duduk mengelilingi kelompok diskusi seolah-olah mereka melihat ikan dalam mangkok. Selama diskusi berlangsung, kelompok pendengar yang ingin menyumbangkan pendapatnya dapat duduk di kursi yang telah disediakan. Jika seseorang diminta untuk berbicara, dia boleh berbicara dan meninggalkan kursi setelah selesai.

---

<sup>30</sup> Ibid,

#### 9) The open discussion group

Peserta didik mungkin lebih tertarik untuk berbicara melalui kegiatan diskusi ini. Kegiatan ini juga dapat membantu mereka belajar keterampilan dasar dalam mendengarkan dengan baik, mengemukakan pendapat dan dengan tekun memperhatikan topik diskusi. Kelompok yang baik terdiri dari 3 hingga 9 orang. Diskusi ini dapat membantu peserta didik mengemukakan pendapat secara jelas, memecahkan masalah, memahami pendapat orang lain dan menilai kembali pendapat mereka.<sup>31</sup>

#### 10) Brainstorming

Jika ada sekitar delapan hingga dua belas orang, jenis diskusi ini akan sangat bagus. Diharapkan setiap anggota kelompok memiliki kemampuan untuk menggabungkan gagasan dalam pemecahan masalah. Hasil belajar yang diinginkan adalah peningkatan rasa percaya diri dalam upaya mengembangkan gagasan yang ditemukan atau dianggap benar dan peningkatan rasa menghargai pendapat orang lain.<sup>32</sup>

Dalam bahasa sederhana, *Small Group Discussion* adalah pertukaran pendapat tentang cara menyelesaikan masalah atau mencari kebenaran dalam kelompok kecil. *Small Group Discussion* merupakan salah satu Metode Pembelajaran yang aktif. Di dalamnya

---

<sup>31</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).

<sup>32</sup> Suryo Subroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).

terdapat cara yang mendorong peserta didik untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang membangun kerja kelompok dan membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran dalam waktu singkat. Ada juga teknik untuk memimpin belajar untuk kelompok kecil atau seluruh kelas.<sup>33</sup>

Strategi meningkatkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sebagai berikut:

- 1) Membuat pernyataan yang berisi pendapat Anda tentang masalah kontrolversial yang sedang dibahas.
- 2) Berikutnya, peserta didik dibagi menjadi dua tim debat secara acak dan diberikan posisi pro dan kontra kepada masing-masing kelompok.
- 3) Selanjutnya, membuat dua hingga lima kelompok dalam masing-masing kelompok dan memerintahkan tiap kelompok untuk menyusun argumentasi berdasarkan pendapat mereka. Pada akhir diskusi, Guru memerintahkan kelompok mereka untuk memilih juru bicara.<sup>34</sup>

Langkah-langkah yang digunakan dalam Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sebagai berikut:

---

<sup>33</sup> Mel Siberman, *Active Learning 101 Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2009), 1.

<sup>34</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 207.

- 1) Pendidik mengemukakan masalah yang akan dibahas dan memberikan petunjuk jika diperlukan.
- 2) Bersama dengan orang yang memimpin diskusi (ketua, sekretaris, pencatat, pelapor dan sebagainya) untuk mengatur tempat duduk, ruangan, sarana dan sebagainya.
- 3) Sebaiknya peserta didik yang memimpin diskusinya sendiri, karena peserta didik berbicara dalam kelompok mereka sendiri sementara pendidik bergerak dari satu kelompok ke kelompok lainnya.
- 4) Kemudian setiap kelompok berbicara dan melaporkan apa yang mereka katakan.
- 5) Kemudian peserta didik mencatat apa yang mereka katakan dan Guru mengumpulkan laporan tersebut.
- 6) Akhirnya, ada tindak lanjut:
  - a) Membaca kembali hasilnya untuk memastikan bahwa masing-masing kelompok melakukan koreksi sepenuhnya.
  - b) Mengevaluasi cara diskusi dilakukan.<sup>35</sup>

Kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*:
  - a) Memberi tahu peserta didik bahwa mereka boleh berbicara di depan umum.
  - b) Mengajarkan mereka untuk mendengarkan orang lain.

---

<sup>35</sup> Ibid, 323.

- c) Mendorong mereka untuk berani berbicara di depan umum.
- d) Menumbuhkan rasa solidaritas antar peserta didik dengan bekerja sama dan membantu satu sama lain.
- e) Mendorong mereka untuk menjadi kreatif dalam mencari ide atau mengungkapkan pemikiran mereka dengan anggota kelompok mereka.

2) Kekurangan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*:

- a) Tidak dapat digunakan dalam kelompok besar.
- b) Kegiatan diskusi didominasi oleh beberapa peserta didik yang menonjol.
- c) *Small Group Discussion* yang mendalam memerlukan waktu yang cukup lama.
- d) Banyak pendapat dari anggota kelompok sehingga sulit untuk mengumpulkan kesimpulan karena perbedaan pendapat yang sama-sama kuat, kurang berani menyuarakan pendapat mereka di forum diskusi.<sup>36</sup>

Menurut Ismail, Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* bertujuan untuk meningkatkan keaktifan, kerja sama, demokrasi dalam kelas, kepekaan sosial, persaingan yang sehat antar tim dan kemampuan berpikir peserta didik. Metode ini juga dapat meningkatkan keinginan peserta didik untuk menjadi kelompok

---

<sup>36</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, *Metode Pembelajaran Guru* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021), 18-19.

terbaik dan mendorong mereka untuk mencapai prestasi terbaik mereka.

Beberapa manfaat dari Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, sebagai berikut:

- 1) Diskusi mendorong peserta didik untuk menggunakan pengetahuan dan pengalaman mereka untuk memecahkan masalah sendiri.
- 2) Sebab hal ini penting untuk demokrasi, peserta didik memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat secara lisan.
- 3) Mengembangkan kecerdasan interpersonal peserta didik dengan membangun sikap saling hormat, menghormati dan tanggung jawab terhadap keragaman pendapat orang lain.<sup>37</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* adalah suatu proses bimbingan belajar di mana peserta didik diberi kesempatan untuk menyumbangkan pikiran mereka untuk memecahkan masalah bersama. Dalam diskusi ini, tanggung jawab dan rasa harga diri juga ditanamkan.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik

### a. Pengertian Hasil Belajar

Proses usaha yang dilakukan seseorang untuk mengubah tingkah lakunya secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalamannya dalam interaksi dengan lingkungannya dikenal sebagai belajar. Untuk

---

<sup>37</sup> Arif Ismail, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).

mencapai sesuatu, seseorang harus berusaha untuk mencapainya. Ini dapat dilakukan sendiri atau dalam kelompok.<sup>38</sup>

Hasil belajar adalah proses menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi hasil belajar.

#### 1) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri peserta didik dan berdampak pada hasil belajar mereka. Faktor internal termasuk elemen yang berasal dari peserta didik sendiri, seperti bakat, minat, kecerdasan, metode belajar dan kesehatan. Ada kemungkinan untuk memahami bahwa bakat adalah kemampuan dasar yang dimiliki sejak lahir dan setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Minat adalah kecenderungan peserta didik terhadap sesuatu yang mereka sukai dan gemari. Salah satu komponen yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar adalah kecerdasan mereka sendiri. Cara belajar adalah rencana yang disusun dengan baik yang dapat meningkatkan minat peserta didik. Kesehatan sangat penting untuk belajar, karena tubuh yang sehat diperlukan untuk belajar dengan baik. Ketika kesehatan peserta didik buruk, maka hasilnya akan terpengaruh.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, n.d).

<sup>39</sup> M Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), 56.

Faktor eksternal didefinisikan sebagai faktor yang ada di luar diri peserta didik dan mempengaruhi hasil belajar mereka. Tiga komponen, menurut Munandar adalah keluarga, masyarakat dan sekolah, yang biasanya mempengaruhi faktor luar. Bagi anak-anak, keluarga adalah tempat pertama mereka belajar. Kehidupan sehari-hari peserta didik dicerminkan oleh masyarakat. Sekolah dengan fasilitas yang baik, seperti Guru, teman bergaul, fasilitas sekolah dan media masa, menjadi tempat yang efektif untuk meningkatkan keinginan peserta didik untuk belajar.<sup>40</sup>

Dapat disimpulkan dari uraian diatas ada dua jenis faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, yaitu faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri peserta didik. Bakat, minat, kecerdasan, metode belajar dan kesehatan adalah faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor eksternal yang termasuk sekolah, lingkungan dan masyarakat.

## 2) Manfaat Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hasil belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan belajar seseorang, baik dari pembelajaran sebelumnya maupun yang akan datang. Hasil harus menunjukkan

---

<sup>40</sup> Munandir S.C Utami, *Mengembangkan Bakat Kreativitas Anak* (Jakarta: Erlangga,2022).  
102.

perbaikan yang mengarah pada peningkatan pengetahuan, pemahaman yang lebih baik, pengembangan keterampilan, perspektif yang terarah, dan penghargaan yang lebih besar untuk sesuatu di masa depan.<sup>41</sup>

b. Pengertian Peserta Didik

Dalam bahasa Arab, peserta didik disebut “*Tilmidzun*” yang berarti peserta didik. Maksudnya adalah orang-orang ingin belajar. Dalam bahasa Arab juga disebut Thalib, dan jamaknya adalah Thullab, yang berarti "orang yang mencari".<sup>42</sup> Peserta didik adalah individu seutuhnya yang berusaha untuk memaksimalkan potensi mereka dengan bantuan Guru atau orang dewasa. Peserta didik, di sisi lain, berarti seorang individu yang tengah mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan dari segi fisik, mental, dan mental, dan memerlukan bimbingan dan arahan sebagai bagian dari proses pendidikan yang struktural. Dengan kata lain, peserta didik adalah seorang individu yang mengalami fase perkembangan atau pertumbuhan sehingga masih memerlukan bimbingan dan arahan untuk membentuk kepribadian.<sup>43</sup>

Peserta didik adalah orang-orang yang memiliki potensi untuk berkembang, dan mereka berusaha untuk mencapainya melalui

---

<sup>41</sup> Damayati dan Mujiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

<sup>42</sup> Syarif Al Quraisy, *Kamus Akbar Arab Indonesia* (Surabaya Giri Utama), 68.

<sup>43</sup> Harahap M, *Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. al-thariqah* 2017, 140-155.

proses pendidikan melalui rute dan jenis pendidikan tertentu. Ada kebutuhan yang harus dipenuhi saat peserta didik ini berkembang. Kebutuhan peserta didik meningkat seiring dengan perkembangan fisik dan mental mereka. Pendidik harus memenuhi beberapa persyaratan peserta didik:

1) Kebutuhan jasmani

Kebutuhan jasmani peserta didik, termasuk kebutuhan kebugaran fisik, dengan olah raga sebagai komponen utama. Mereka juga harus memperhatikan kebutuhan lain seperti makan, minum, tidur, pakaian dan lainnya.

2) Kebutuhan sosial

Upaya untuk memenuhi kebutuhan sosial anak didik termasuk memenuhi keinginan mereka untuk bergaul dengan orang lain, Guru dan sesama peserta didik. Dalam hal ini, institusi pendidikan harus dianggap sebagai tempat peserta didik belajar, bergaul dan beradaptasi dengan lingkungannya, seperti bergaul dengan teman dari berbagai jenis kelamin, suku, bangsa, agama, status sosial dan kecakapan.

3) Kebutuhan intelektual

Semua peserta didik memiliki minat yang berbeda dalam bidang tertentu. Seseorang mungkin lebih tertarik dengan sejarah, ekonomi atau biologi daripada bidang lain. Jika Anda ingin

mencapai hasil belajar yang terbaik, minat semacam ini tidak dapat dipaksakan.<sup>44</sup>

## **B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Banyak penelitian sebelumnya telah membahas topik penelitian ini, seperti yang diketahui peneliti. Namun, ada beberapa hal yang berbeda yang akan digunakan untuk membandingkan penelitian sebelumnya dengan penelitian saat ini. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zalda Wulandari, pada Tahun 2022.

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Mipa 3 di SMA Negeri 3 Sinjai”.<sup>45</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Mipa 3 di SMA Negeri 3 Sinjai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Mipa 3 di SMA Negeri 3 Sinjai, teknik pengambilan sampel yaitu sampling jenuh. Adapun metode dari pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan observasi, tes dan juga

---

<sup>44</sup> Ramli M, *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*. (JTIPAI 2015), 5.

<sup>45</sup> Zalda Wulandari, Efektivitas Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Mipa 3 di SMA Negeri 3 Sinjai,”Skripsi (IAI Muhammadiyah, Sinjai), 2022.

dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari Pretest nilai rata-rata (mean) 60,58 dan nilai standar deviasi adalah 6,904. Sedangkan untuk nilai (posttest) dengan menerapkan model pembelajaran *Small Group Discussion* diperoleh skor dengan nilai rata-rata (mean) 86,96 dan nilai standar deviasi yakni sebesar 5,226, serta hasil analisis dengan bantuan SPSS 22 dengan menggunakan uji pareid sampel T Test diperoleh nilai sig. (2 tailed) 0,000, nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan Model Pembelajaran *Small Group Discussion* efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 3 Sinjai.

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki sisi kesamaan yakni penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Sedangkan dari sisi perbedaan, peneliti Zalda Wulandari ingin meneliti Efektivitas Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Mipa 3 di SMA Negeri 3 Sinjai. Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini yakni Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Ananda Iswadi, pada Tahun 2023.

Penelitian ini berjudul "Penerapan Media Audio Visual dalam Metode *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Mts Negeri 4 Jakarta".<sup>46</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap materi yang dipelajari melalui media audio visual.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Classroom Action Research dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bersifat memecahkan suatu masalah yang hasilnya dideskripsikan secara menyeluruh. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik/i kelas VII.3 MTs Negeri 4 Jakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam khususnya materi Sejarah Berdirinya Dinasti Bani Umayyah. Pada hasil belajaran pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selama penerapan media audio visual dan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) mengalami peningkatan. Terlihat dari rata-rata nilai 72,20, setelah penerapan media audio visual dan Metode Pembelajaran *Small Group*

---

<sup>46</sup> Tiara Ananda Iswadi, Penerapan Media Audio Visual dalam Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Mts Negeri 4 Jakarta,"Skripsi (UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2023).

*Discussion* (SGD) pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 73,68 dan pada siklus II mencapai 90. Maka penerapan media audio visual dan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* (SGD) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) khususnya pada materi Sejarah berdirinya Dinasti Bani Umayyah kelas VII.3 di MTs Negeri 4 Jakarta.

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki sisi kesamaan yakni penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Sedangkan dari sisi perbedaan, peneliti Tiara Ananda Iswadi ingin meneliti Penerapan Media Audio Visual dalam Metode *Small Group Discussion* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Mts Negeri 4 Jakarta. Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini yakni Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zahroyundiafi, pada Tahun 2022.

Penelitian ini berjudul “Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Kelas X MAS Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023”.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Siti Zahroyundiafi, *Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Kelas X MAS Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*,” Skripsi (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2022).

Pembelajaran Akidah Akhlak perlu adanya inovasi pembelajaran yang diawali dengan pendekatan belajar terpusat pada peserta didik atau Student Centered. Salah satu model pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan pada tahun pelajaran baru 2022/2023 di MAS Wahid Hasyim Balung yakni model pembelajaran Small Group Discussion dengan tujuan agar peserta didik aktif dan kritis.

Adapun fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan pembelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran Small Group Discussion kelas X MIPA 2 MAS Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023? (2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran Small Group Discussion kelas X MIPA 2 MAS Wahid Hasyim Balung – Jember Tahun ajaran 2022/2023? (3) Bagaimana evaluasi pembelajaran akidah akhlak melalui model pembelajaran Small Group Discussion kelas X MIPA 2 MAS Wahid Hasyim Balung – Jember Tahun ajaran 2022/2023?

Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subyek penelitian dengan teknik purposive. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan analisis data model Miles, Huberman, dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pada pengujian keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Perencanaan pembelajaran meliputi empat unsur yaitu, a) Guru menentukan tujuan metode Small Group Discussion dan tujuan kompetensi, b) Guru menetapkan materi Seharusnya Kita Menghindari Perbuatan Syirik, c) Guru menetapkan Metode Pembelajaran Small Group Discussion, d) Guru memilih sumber belajar melalui buku dan memilih media pembelajaran dengan powepoint. 2) Pelaksanaan pembelajaran yaitu, a) Guru membuka pelajaran dengan pemberian salam, berdoa, mengecek kehadiran peserta didik, dan tadarus bersama-sama, b) Guru menyampaikan materi Seharusnya Kita Menghindari Perbuatan Syirik melalui media powerpoint, c) Guru menerapkan Metode Pembelajaran Small Group Discussion, d) Guru menutup pembelajaran dengan menyimpulkan hasil diskusi, motivasi, membaca doa akhir majlis, dan yang terakhir salam. 3) Evaluasi pembelajaran dilakukan Guru observasi diskusi, presentasi dan tes uraian.

Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki sisi kesamaan yakni penggunaan strategi pembelajaran *Small Group Discussion*. Sedangkan dari sisi perbedaan, peneliti Siti Zahroyundiafi ingin meneliti Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Small Group Discussion Kelas X MAS Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023. Sedangkan penelitian yang akan diteliti saat ini yakni Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII

pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo  
Tahun Pelajaran 2023-2024.

## **BAB III**

### **DESKRIPSI DATA**

#### A. Deskripsi Data Umum

##### 1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo<sup>48</sup>

Cikal bakal Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo bermula pada saat tahun 1964, pada saat itu lokasi Madrasah masih berada di kompleks Masjid Jami Tegalsari Jetis Ponorogo di bawah naungan "Yayasan Pendidikan Ronggo Warsito", dengan nama Pendidikan Guru Agama Ronggo Warsito (PGA RONGGO WARSITO).

Seiring berjalanya waktu dan perkembangan peraturan yang berlaku di Negara ini Pada tahun 1968 berdasarkan Surat Keputusan Departemen Agama pada saat itu "PGA Ronggo Warsito" mengalami proses penegerian sehingga mengalami perubahan nama menjadi "Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun" dan sekaligus lokasi Madrasah direlokasi/pindah ke kompleks Masjid Jami desa Karanggebang kecamatan Jetis Kabupaten Ponorogo.

Tidak berhenti disitu saja, karena terjadinya perubahan dan perkembangan konsep pendidikan Agama di negara ini berdasarkan Surat Keputusan Departemen Agama pada tahun 1970 "Pendidikan Guru Agama Negeri 6 Tahun berubah nama lagi menjadi "Pendidikan Guru Agama Negeri 4 tahun Kemudian. Pada tahun 1979 Madrasah direlokasi

---

<sup>48</sup> Dokumen file Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jetis Ponorogo, dikutip tanggal 9 April 2024

yang kedua kalinya ke Desa Josari Jetis Ponorogo dan berubah nama menjadi MTs NEGERI JETIS PONOROGO Kemudian pada tahun 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri Agama(KMA) Nomor: 673 Tahun 2016 Tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidalyah Di Negeri Provinsi Jawa Timur Tanggal 17 November 2016 berubah nama lagi menjadi MTS NEGERI 1 PONOROGO sampai dengan sekarang.

Demikian sejarah singkat berdirinya MTS NEGERI 1 PONOROGO. Berikut daftar nama-nama Kepala MTsN Jetis Ponorog sejak 1979 – Sekarang<sup>49</sup>:

No	Nama	Tahun
1	Drs. Zainun Shofwan	1979 – 1986
2	Kusto, BA.	1986 – 1993
3	Chozin, SH.	1993 – 1999
4	Drs. Imam Asj'ari, SH.	1999 – 2002
5	Drs. Muhammad Cholid, MA.	2002 – 2006
6	H. Imam Sjafi'i, S.Pd., M.Si.	2006 – 2009
7	H. Wiyono, S.Pd.I., M.Si.	2009 – 2016
8	Nuurun Nahdiyyah, KY. M.Pd.I	2016 – 2023
9	H. Agus Darmanto, M.Pd	2023 – Sekarang

<sup>49</sup> Dokumen file Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jetis Ponorogo, dikutip tanggal 9 April 2024

2. Identitas Profil Sekolah<sup>50</sup>

- a. Nama sekolah : MTsN 1 Ponorogo
- b. Alamat:
- Jalan : Jl. Jendral Sudirman 24A
  - Kelurahan/ Desa : Josari
  - Kecamatan : Jetis
  - Kabupaten : Ponorogo
  - Provinsi : Jawa Timur
  - Nomor Telepon : (0352) 311866 Kode Pos 63471
  - Fax : www.mtsnjetis.com
  - E-mail : [mtsnjetispo@yahoo.co.id](mailto:mtsnjetispo@yahoo.co.id).
- c. Tanggal dan tahun operasional : 16 Maret 1978
- d. Status tanah : (Hak Pakai, ~~Milik Sendiri, Hibah,~~  
Hak Guna Bangunan)
- e. Tegangan/ daya Listrik : 66.000 Watt
- f. Luas lahan : 9.459 m<sup>2</sup>
- 1) Luas Tanah / Status Tanah : 9.459 m<sup>2</sup> / Hak Pakai
- 2) Luas Bangunan : 2748 m<sup>2</sup>
- g. NPSN : 20584877

---

<sup>50</sup> Dokumen file Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jetis Ponorogo, dikutip tanggal 9 April 2024

3. Data Tenaga Pengajar<sup>51</sup>

Jumlah Guru	: 59 Orang
Guru Laki-laki	: 30 Orang
Guru Perempuan	: 29 Orang
Jumlah Karyawan	: 12 Orang

## 4. Data Jumlah Peserta Didik

Jumlah Peserta didik	: 949 Orang
Peserta Didik Laki-laki	: 470 Orang
Peserta Didik Perempuan	: 479 Orang

## 5. Sarana Prasarana

Ruang Kelas	: 27 Ruang
Ruang Kesenian	: 1 Ruang
Perpustakaan	: 1 Ruang
Laboratorium IPA	: 1 Ruang
Laboratorium Bahasa	: 1 Ruang
Laboratorium TIK	: 1 Ruang

6. Visi dan Misi<sup>52</sup>

a. Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo:

UNIK (Unggul Inovatif dan Kompetitif).

b. Misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo:

---

<sup>51</sup> Dokumen file Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jetis Ponorogo, dikutip tanggal 9 April 2024

<sup>52</sup> Dokumen file Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jetis Ponorogo, dikutip tanggal 9 April 2024

- 1) Menumbuhkembangkan sikap, perilaku dan amaliah keagamaan Islam di Madrasah.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar ilmu keagamaan Islam.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan, sehingga setiap peserta didik dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 4) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif dan daya saing yang sehat kepada seluruh warga Madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 5) Menciptakan lingkungan Madrasah yang sehat, bersih dan indah.
- 6) Mewujudkan Lingkungan Madrasah yang Nyaman, Aman, Rindang, Asri dan Bersih.
- 7) Mendorong, membantu dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan kemampuan, bakat dan minatnya, sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal dan memiliki daya saing yang tinggi.
- 8) Mengembangkan life-skills dalam setiap aktivitas pendidikan.
- 9) Mengembangkan perilaku dalam upaya melestarikan lingkungan.
- 10) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah pencemaran lingkungan.

- 11) Mengembangkan perilaku dalam upaya mencegah kerusakan lingkungan.
- 12) Mewujudkan perilaku 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*).
- 13) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga Madrasah, Komite Madrasah dan stakeholders dalam pengambilan keputusan.
- 14) Mewujudkan Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan yang mendapatkan kepercayaan dari masyarakat.

7. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo<sup>53</sup>

- a. Meningkatkan kualitas iman, ilmu dan amal saleh bagi seluruh warga Madrasah.
- b. Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana/prasarana serta pemberdayaannya, yang mendukung peningkatan prestasi amaliah keagamaan Islam, prestasi akademik dan non akademik.
- c. Meningkatkan kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah.
- d. Meningkatkan kualitas sarana Madrasah yang Nyaman, Aman, Rindang, Asri dan Bersih.
- e. Memaksimalkan keberadaan komunitas peserta didik yang peduli pada kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah berupa camp sehat.

---

<sup>53</sup> Dokumen file Profil Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jetis Ponorogo, dikutip tanggal 9 April 2024

- f. Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak – anak untuk menanam.
- g. Menambahkan ekstrakurikuler yang menjadi media bagi anak – anak untuk beternak.
- h. Mengelola kebun Madrasah sebagai sarana pembelajaran peserta didik.
- i. Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tanaman toga sebagai salah satu materi dalam prakarya.
- j. Mengembangkan pengelolaan produk unggulan dari salah satu tumbuhan sebagai salah satu materi dalam prakarya.
- k. Memanfaatkan Bank sampah sebagai sarana pembelajaran mengelola barang limbah sebagai barang yang bernilai jual.
- l. Mengelola hasil daur ulang sampah sebagai produk yang bernilai jual sehingga bisa sebagai sarana pembelajaran.
- m. Meningkatkan nilai rata-rata UNAS secara berkelanjutan.
- n. Meningkatkan jumlah lulusan yang diterima pada SMA/MA yang favorit.
- o. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab dan Inggris secara aktif.
- p. Meningkatkan kualitas lulusan dalam hal membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an.
- q. Meningkatkan sistem informasi manajemen Madrasah berbasis IT

- r. Meningkatkan hubungan Madrasah dengan masyarakat dengan memperluas jaringan dalam bentuk MOU (Memorandum Of Understanding).
- s. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga – lembaga atau perusahaan yang bisa mensupport eksistensi Madrasah.

## B. Deskripsi Data Khusus

### 1. Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

#### a. Perencanaan Pembelajaran

Satu langkah penting yang harus dilakukan oleh pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka adalah perencanaan pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran, pendidik dapat menetapkan tujuan yang ingin dicapai, cara mencapainya, alokasi waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya, alat dan bahan yang dibutuhkan untuk mencapainya serta alat evaluasi yang dibutuhkan untuk mengevaluasi perkembangan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Faida selaku Guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, sebagai berikut “Sebelum melakukan proses pembelajaran guru pasti membuat perencanaan yaitu membuat modul ajar terlebih dahulu selama satu semester, yang mana dalam modul ajar terdapat KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran, Metode, Sumber,

Materi dan Media yang dipakai serta Penilaian pada proses pembelajaran nantinya.”<sup>54</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa langkah awal yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pembelajaran adalah membuat modul ajar, yang mana didalamnya terdapat KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran, Metode, Sumber, Materi dan Media yang dipakai serta Penilaian peserta didik.

Adapun hasil wawancara terkait tujuan pembelajaran dengan ibu Faida sebagai beriku

Tujuan pembelajaran dari materi ini yaitu Peserta didik dapat memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi serta ketentuan penyembelihan binatang, agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (halal- thayyib) sehingga kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan perilaku sehari-hari menjadi baik. Dan tujuan menggunakan metode Small Group Discussion itu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mbak. Dengan menggunakan metode diskusi ini peserta didik cenderung lebih aktif, bisa bertukar pendapat, membantu dalam berfikir kritis dan bisa meningkatkan komunikasi yang baik. Saat pelajaran Fikih ini saya biasa menggunakan metode yang berbeda-beda salah satunya dengan metode ini agar anak-anak jadi tidak bosan.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan yang ditetapkan ibu Faida selaku Guru Fikih adalah supaya peserta didik dapat memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi

---

<sup>54</sup> Faida Halifah, Wawancara, 01/W/01-05/2024.

<sup>55</sup> Faida Halifah, Wawancara, 01/W/01-05/2024.

serta ketentuan penyembelihan binatang, agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (halal- thayyib) sehingga kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan perilaku sehari-hari menjadi baik. Penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* ini untuk meningkatkan keaktifan peserta didiknya. Metode ini hanya beberapa kali sesuai dengan kebutuhan dan diselingi oleh metode lain seperti ceramah, tanya jawab dan lainnya.

Selanjutnya yaitu, Guru telah mempersiapkan rencana pembelajaran seperti menentukan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku LKS, yaitu materi tentang Ketentuan Makanan Halal dan Haram, yang mana materi pembelajaran tersebut telah sesuai dengan materi yang ada pada semester genap kelas VIII. Selanjutnya Guru mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan dalam proses belajar diantaranya buku LKS, absen peserta didik dan bahan lainnya yang diperlukan saat diskusi kelompok. Materi Pelajaran yang di diskusikan oleh Guru sebagai berikut:

- 1) Ketentuan Makanan dan Minuman Halal
  - a) Pengertian makanan halal
  - b) Ciri-ciri makanan halal
  - c) Macam -macam makanan halal
  - d) Pengertian dan macam–macam minuman halal

- e) Ciri-ciri minuman halal
  - f) Hikmah mengkonsumsi makanan dan minuman halal
- 2) Ketentuan Makanan dan Minuman Haram
- a) Pengertian makanan dan minuman haram
  - b) Ciri-ciri makanan dan minuman haram
  - c) Jenis makanan dan minuman haram
  - d) Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram
- b. Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*

Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang diterapkan oleh Guru pada mata Pelajaran Fikih ini adalah metode diskusi debat aktif, yang mana peserta didik diharuskan untuk lebih aktif. Namun, masih ada peserta didik yang kebanyakan masih cenderung enggan untuk mengeluarkan pendapatnya. Meskipun ada, namun hanya beberapa peserta didik saja.

Hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran dengan ibu Faida sebagai berikut:

Sebelum melaksanakan pembelajaran ya seperti yang tercantum di modul ajar seperti pendahuluan, membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan doa bersama, menyampaikan tujuan pembelajaran. Mengajarkan materi dan membagi kelompok sesuai dengan metode yang Guru terapkan yakni Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, setelahnya peserta didik berdiskusi dan presentasi. Kemudian melakukan refleksi terkait materi yang dipelajari dan Guru menyimpulkan materi yang terakhir evaluasi.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Faida Halifah, Wawancara, 01/W/01-05/2024.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa ibu Faida sebelum melaksanakan pembelajaran melakukan beberapa tahapan diantaranya adalah membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, menggunakan metode/model pembelajaran, menggunakan media dan menutup pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti dikelas, ibu Faida membuka pelajaran dengan memberikan salam kepada peserta didik, setelahnya mengajak peserta didik untuk berdoa bersama, selesai berdoa ibu Faida mengabsen sekaligus menanyakan kabar para peserta didiknya. Selanjutnya ibu Faida mulai melakukan proses mengajar menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*, yang mana Guru membagi peserta didik yang jumlahnya ada 36 orang menjadi 6 kelompok dan masing- masing terdiri dari 6 orang anggota peserta didik. Guru membagi kelompok dengan cara menghitung urutan bangku dari arah depan kebelakang dan kemudian setelah terbentuk sebuah kelompok Guru mempersilahkan peserta didik untuk bergabung dan memulai diskusi dengan kelompok masing-masing.

Adapun pembagian nama-nama kelompok yang terbentuk sebagai berikut:

No	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
1	Belgiv Melinda Putri	Alvara Diva Meylinda Vasha	Alfrida Lutfiana Dwiyanti

2	Haafidzah Naajiyah Masyuroh	Apriza Zahra Firdausi	Aulia Natasya Aprilia Putri
3	Hasna Hylmi Huwaida	Kayla Azeta Habsari	Ihdha Fadillatuz Zahra
4	Juliani Eka Samodra	Marsya Aulia	Julita Haliza
5	Pradita Putri Cahyani	Sevira Dwi Hikmawati	Zenitra Salsabila Putri Andiarty
6	Kerilza Aisiyah	Ipnu Fahri Dinasyah	Miftakhul Murtadlo

No	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
1	Arisma Alfitra	Adimas Kafi Nayaka Ayodhya	Muhammad Destama Fatiyan Akbar
2	Farhan Mubarok	Bima Raditya Anggara	Yogi Ari Pratama
3	Mahadika Putra Prasetya	Dicky Ardika Firmansyah	Aldian Oktaviano Pradana
4	Dika Bagus Saputra	M. Nashwan Fakhri Ghani Arga	Bagus Prasetyo
5	Muhammad Daffa Al Amin	Muhammad Daffa Ar Ridzky	Dizky Satria Ardiansyah
6	Nevra Nakaya Pramudya	Rizki Agustian Nugroho	Erhys Maudyansyah Badar

Kemudian Guru memberikan arahan kepada masing-masing kelompok untuk mengerjakan dan saling berdiskusi,

ada beberapa peserta didik yang bertanya “bu bagaimana cara mengerjakannya?” kemudian Guru menjawab “kalian boleh mencari sumber materi dari mana saja, seperti internet, buku paket dan lainnya.”

### **Gambar 3.1**

#### **Situasi dalam kelas**



Guru mempersilahkan masing-masing kelompok untuk berdiskusi. Dan Guru membatasi waktu untuk berdiskusi selama 20 menit. Diskusi kelompok pada materi ini sudah mulai berjalan anak-anak terlihat aktif mengikuti instruksi yang diberikan oleh Guru, meskipun masih ada beberapa anak yang kurang aktif dan bermalas-malasan, kemudian Guru memberikan teguran supaya ikut berpartisipasi dalam diskusi kelompoknya. Guru berkeliling melihat jalannya diskusi pada masing-masing kelompok. Waktu 20

menitpun berlalu, namun proses diskusi belum selesai dan diperpanjang hingga pertemuan selanjutnya.

### **Gambar 3.2**

#### **Diskusi kelompok**



Dipertemuan selanjutnya diskusipun dimulai kembali, semua peserta didik dapat menyelesaikan diskusi dengan sangat baik. Setelahnya Guru mempersilahkan peserta didik untuk duduk ditempatnya masing-masing, kemudian Guru memberi kesimpulan untuk memperkuat materi yang telah dipelajari.

#### **c. Evaluasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion***

Setelah melaksanakan proses pembelajaran, maka perlu dilakukan evaluasi. Kegunaan evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi yang telah disampaikan oleh Guru.

Kemudian Guru memberikan soal evaluasi berupa soal pilihan ganda dan uraian terkait materi yang sudah dipelajari untuk

melihat perkembangan peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran yang menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

Pada saat pengerjaan soal evaluasi anak-anak mengerjakan dengan antusias dan baik. Dilakukan evaluasi guna untuk melihat dan mengetahui sejauh mana peserta didik mampu menunjukkan sikap selama belajar dan sejauh mana pemahaman terkait materi yang dipelajari melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

**Gambar 3.3**  
**pembelajaran Small Group Discussion**



Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan peserta didik atas nama Haafidzah Naajiyah Masyhuurah terkait materi yang disampaikan Guru dengan menggunakan metode *Small Group Discussion*, ia mengatakan “Terkait materi yang disampaikan ibu guru dengan metode ini saya paham dan merasa lebih

menyenangkan. Namun sayangnya kalau pakek metode diskusi hanya beberapa teman saja yang ikut bekerja ada beberapa yang diam saja.”<sup>57</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Haafidzah Naajiyah Masyhuurah paham dan merasa senang dengan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* tapi ada juga beberapa peserta didik yang tidak ikut serta.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Pradita Putri Cahyani, ia mengatakan “Saya suka dengan mata pelajaran Fikih, ibu Faida biasanya menjelaskan dengan metode ceramah dan saya lebih suka dengan metode ceramah dibandingkan diskusi karena sebagian teman tidak mau ikut berdiskusi. Tapi ketika di ajar dengan berdiskusi saya tetap paham.”<sup>58</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwasanya Pradita Putri Cahyani suka dengan pelajaran Fikih yang disampaikan ibu Faida dengan metode ceramah dibandingkan diskusi, karena sebagian teman tidak ikut berdiskusi.

Peneliti melakukan wawanacara dengan Bima Raditya Anggara, ia menagatakan “Metode yang digunakan pada materi ini membuat saya paham, tentang ketentuan makanan halal dan haram

---

<sup>57</sup> Haafidzah Naajiyah Masyhuurah, Wawancara, 02/W/13-05/2024.

<sup>58</sup> Pradita Putri Cahyani, Wawancara, 03/W/13-05/2024.

dengan metode diskusi. Saya menjadi lebih tertarik dibanding menggunakan ceramah karena membosankan.”<sup>59</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyampaikan bahwa Bima Raditya Anggara menyukai materi yang disampaikan dengan menggunakan metode diskusi dan lebih tertarik karena tidak membosankan.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Rizki Agustian Nugroho, ia mengatakan “Saya merasa lebih senang dan paham dengan menggunakan metode diskusi kelompok, karena bisa berbagi pendapat dan lebih menyenangkan dibandingkan menggunakan metode ceramah.”<sup>60</sup>

Dari hasil wawancara diatas, peneliti menyimpulkan bahwa Rizki Agustian Nugroho menyukai metode diskusi dibandingkan metode ceramah karena lebih menyenangkan dan bisa berbagi pendapat dengan peserta didik lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran mata pelajaran Fikih dengan metode *Small Group Discussion* menggunakan tes soal pilihan ganda dan uraian mendapatkan nilai yang memuaskan.

---

<sup>59</sup> Bima Raditya Anggara, Wawancara, 04/W/13-05/2024.

<sup>60</sup> Rizki Agustian Nugroho, Wawancara, 05/W/13-05/2024.

2. Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Peneliti melakukan pengamatan saat proses penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* di dalam kelas, kemudian Guru menguji peserta didik dengan melakukan tes pilihan ganda dan essay yang mana mendapatkan hasil yang baik dan hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* itu efektif.

**Tabel 3.1**

**Hasil Observasi Metode Pembelajaran *Small Group Discussion***

No	Aktivitas Persiapan	A	B	C	D	Keterangan
1	Mempersiapkan kondisi belajar peserta didik	√				Baik sekali
2	Memberikan informasi/penjelasan tentang masalah tugas dan diskusi		√			Baik
3	Menyiapkan sarana dan prasarana untuk melaksanakan diskusi			√		Cukup

	(tempat, peserta dan waktu)					
	<b>Peserta didik Melakukan Diskusi</b>					
<b>4</b>	Guru merangsang seluruh peserta berpartisipasi dalam diskusi		√			Baik
<b>5</b>	Memberi kesempatan kepada semua anggota aktif		√			Baik
<b>6</b>	Mencatat tanggapan/saran dan ide-ide yang penting			√		Cukup
	<b>Memberikan tugas kepada peserta didik</b>					
<b>7</b>	Membuat kesimpulan diskusi		√			Baik
<b>8</b>	Mencatat hasil diskusi			√		Cukup
<b>9</b>	Menilai hasil diskusi		√			Baik

Sumber data: *Observasi*, Tanggal 13 Mei 2024

Keterangan:

A: Baik Sekali

B: Baik

C: Cukup

D: Kurang

Dari hasil observasi diatas, terlihat dalam pelaksanaan dari 9 poin tidak ada yang masuk kriteria kurang, 3 poin kriteria cukup dan 5 poin kriteria sangat baik.

Hasil wawancara peneliti dengan ibu Faida terkait Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sebagai berikut “Penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih sangat membantu untuk beberapa materi dan bisa diselingi metode ceramah ataupun bisa juga tanya jawab. Menurut ibu metode ini efektif, namun ada kekurangannya seperti hanya beberapa anak saja yang aktif nanti ada juga yang tidak ikut serta dalam diskusi.”<sup>61</sup>

Hasil wawancara tersebut didukung oleh hasil observasi peneliti bahwa Data hasil ulangan peserta didik setelah menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* mendapatkan hasil yang sangat baik, maka dapat peneliti sampaikan bahwa dalam penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* ini telah efektif. Hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Nilai Hasil Evaluasi Peserta Didik**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Adimas Kafi Nayaka Ayodhya	80
2	Aldian Oktaviano Pradana	75

<sup>61</sup> Faida Halifah, Wawancara, 01/W/01-05/2024.

3	Alfrida Lutfiana Dwiyanti	80
4	Alvaro Diva Meylinda Vasha	75
5	Apriza Zahra Firdausi	80
6	Arisma Alfitra	80
7	Aulia Natasha Aprilia Putri	80
8	Bagus Prasetyo	75
9	Belgiv Melinda Putri	80
10	Bima Raditya Anggara	75
11	Dicky Ardika Firmansyah	80
12	Dika Bagus Saputra	75
13	Dizky Satria Ardiansyah	75
14	Erhys Maudyansyah Badar	75
15	Farhan Mubarak	80
16	Haafidzah Naajiyah Masyhuurah	80
17	Hasna Hylmi Huwaida	80
18	Ihdha Fadillatuz Zahra	75
19	Ipnu Fahri Dinasyah	80
20	Juliani Eka Samodra	75
21	Julita Haliza	80
22	Kayla Azeta Habsari	80
23	Kerilza Aisiyah	80
24	M. Nashwan Fakhri Ghani Arga	75

25	Mahadika Putra Prasetya	75
26	Marsya Aulia	80
27	Miftakhul Murtadlo	75
28	Muhammad Daffa Al Amin	75
29	Muhammad Daffa Ar Ridzky	80
30	Muhammad Destama Fatiyan Akbar	80
31	Nevra Nakaya Pramudya	75
32	Pradita Putri Cahyani	80
33	Rizki Agustian Nugroho	75
34	Sevira Dwi Hikmawati	75
35	Yogi Ari Pratama	75
36	Zenitra Salsabila Putri Andiarty	80

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dengan tes soal pilihan ganda dan uraian pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* mendapatkan nilai yang memuaskan.

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA**

#### A. Analisis Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Berdasarkan data yang telah diuraikan, dapat dilihat dari perencanaan dalam penggunaan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sudah digunakan semaksimal mungkin dalam persiapan untuk kegiatan pembelajaran. Dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* Guru harus mempersiapkan kegiatan pembelajaran diantaranya termasuk menyiapkan modul ajar, sarana mengajar, absen peserta didik dan lainnya. Metode diskusi kelompok ini memerlukan persiapan yang mencakup menyiapkan tempat, alat dan waktu Guru dengan baik. Kemudian, selama prosesnya Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok dan memberikan materi masing-masing untuk didiskusikan. Sebelum memulai diskusi, Guru memberikan penjelasan dan instruksi tentang cara diskusi berjalan. Namun, terkadang ada saat-saat ketika diskusi tetap kurang kondusif saat proses pelaksanaannya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang digunakan Guru pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo pada topik ini sudah efektif. Karena, semua prosedur dan elemen yang mempengaruhi pembelajaran

tersebut telah dilaksanakan sepenuhnya. Dengan demikian, proses pembelajaran melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dapat mencapai tujuan belajar dengan efektif.

Ini adalah gambaran tentang cara Guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo menyampaikan materi melalui Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*. Peneliti berharap dalam proses belajar mengajar ini, Guru akan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dan berbagai pendekatan untuk mengajar pelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

B. Analisis Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024

Berdasarkan data keseluruhan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* telah berhasil meningkatkan hasil pembelajaran Fikih. Ini menunjukkan bahwa Guru dan pihak sekolah yang berpengalaman telah memanfaatkan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* ini sebaik mungkin.

Pembahasan efektif dan tidaknya proses pembelajaran yang menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* tersebut mengacu kepada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mata Pelajaran Fikih dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang mana mendapatkan nilai yang memuaskan. Untuk

mendapatkan hasil belajar yang maksimal perlu melakukan pengelolaan pembelajaran didalam kelas yang baik Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan perlu dilakukan pengelolaan pembelajaran didalam kelas dengan sebaik-baiknya seperti memberi tahu peserta didik bahwa diperbolehkan berbicara di depan umum, belajar untuk mendengarkan orang lain, mendorong mereka untuk berani berbicara di depan umum, menumbuhkan rasa solidaritas antar peserta didik dengan bekerja sama dan membantu satu sama lain, mendorong mereka untuk menjadi kreatif dalam mencari ide atau mengungkapkan pemikiran mereka dengan anggota kelompok mereka. Kemudian adanya kerja sama antara peneliti, peserta didik dan guru mata Pelajaran Fikih.

Berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah peneliti laksanakan memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* sudah efektif dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo. Namun dengan demikian diharapkan kepada Guru untuk menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* tidak sampai disini saja, Guru diharapkan lebih memperdalam kembali dalam memanfaatkan penggunaan Metode Pembelajaran yang ada yang bersifat inovatif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah peneliti paparkan sebelumnya tentang “Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024”, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 yaitu dengan cara melakukan perencanaan pembelajaran seperti mempersiapkan materi pembelajaran yang terdapat dalam buku LKS, Guru mempersiapkan sarana prasarana yang diperlukan dalam proses belajar diantaranya buku LKS, absen peserta didik dan bahan lainnya yang diperlukan saat diskusi kelompok kecil. Kemudian ada pelaksanaan pembelajaran, dimana guru melakukan beberapa tahapan diantaranya adalah membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, menggunakan metode/model pembelajaran, menggunakan media dan menutup pembelajaran. Dan yang terakhir ada evaluasi yaitu untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dapat menyerap materi yang telah disampaikan oleh Guru.

2. Efektivitas Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024 mengacu kepada hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap mata Pelajaran Fikih dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion* yang mana mendapatkan nilai yang memuaskan. Untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan memuaskan perlu dilakukan pengelolaan pembelajaran didalam kelas dengan sebaik-baiknya seperti memberi tahu peserta didik bahwa diperbolehkan berbicara di depan umum, belajar untuk mendengarkan orang lain, mendorong mereka untuk berani berbicara di depan umum, menumbuhkan rasa solidaritas antar peserta didik dengan bekerja sama dan membantu satu sama lain, mendorong mereka untuk menjadi kreatif dalam mencari ide atau mengungkapkan pemikiran mereka dengan anggota kelompok mereka. Kemudian adanya kerja sama antara peneliti, peserta didik dan guru mata Pelajaran Fikih.

## B. Saran

1. Bagi Guru khususnya pada mata pelajaran Fikih dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran serta dalam rangka meningkatkan kualitas belajar yang aktif dan menyenangkan, serta dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Small Group Discussion*.

2. Bagi peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo agar lebih semangat dalam mengikuti kegiatan yang ada disekolah, lebih aktif dan berani tampil percaya diri ketika mengeluarkan pendapatnya dalam berdiskusi pada materi pelajaran Fikih ataupun mata pelajaran yang lainnya.
3. Jika terdapat kesalahan dalam penelitian ini, diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan lebih lanjut dan semoga bisa menjadi sebuah rujukan atau referensi untuk menunjang informasi dan bisa mengembangkan tema yang berkaitan, memperdalam penelitian fokus dibidang lainnya.

### C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia dan kuasa-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian skripsi ini masih banyak kekurangan didalamnya dan masih jauh dari kesempurnaan, yang demikian tentu dapat dimaklumi karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga dengan selesai dan terwujudnya skripsi ini bisa membawa manfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya robbal'alam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana Dewa Putu Yudhi, *Metode Pembelajaran Guru* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Budiana Irwan,dkk, *Metode Pembelajaran*, (Malang: CV. Literasi Nusantara,2022)
- Dalyono M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)
- Departemen Agama R.I., *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2002.
- Ismail Arif, *Model-model Pembelajaran Mutakhir*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008).
- Iswadi Tiara Ananda, Penerapan Media Audio Visual dalam Metode Small Group Discussion Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di Mts Negeri 4 Jakarta,”Skripsi (UIN Syarif Hidayatulloh, Jakarta, 2023).
- M Harahap, *Esensi Peserta Didik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. al-thariqah* 2017, 140-155.
- M Ramli, *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik*. (JTIPAI 2015), 5.
- Maimunawati Siti, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran*, (Banten: 3M Media Karya Serang, 2020).
- Majid Abdul, *Metode Pembelajaran*, (Bandung: PT Rosda Karya 2013), 198.
- Makbul M, “*Metode Penelitian Data Dan Instrumen Penelitian*” Skripsi (Makasar: UIN Alaudin Makasar, 2021), 3.
- Meolong Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 34.
- Mujiono dan Damayati, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 3.

- Nata Abbudin, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: April 2014), 176.
- Naution Wahyuddin Nur, *Metode Pembelajaran*, (Medan: Perdana Publishing, 2017).
- Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), 2.
- Qura Ummul, *Pendidikan Islam, Jurnal: Pendidikan*: Vol. VI, No. 2 (September, 2015),
- Quraisyi Syarif Al, *Kamus Akbar Arab Indonesia* (Surabaya Giri Utama), 68.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), 3.
- Setiawan Arif, Sugiarti, Eggy Fajar Andalas, *Desain Penelitian Kualitatif Sastra* (Malang: Umpres, 2020), 39.
- Siberman Mel, *Active Learning 101 Metode Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2009), 1.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,n.d).
- Subroto Suryo, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2022).
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 62.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013), 207.
- Utami Munandir S.C, *Mengembangkan Bakat Kreativitas Anak* (Jakarta: Erlangga,2022). 102.
- Wulandari Zalda, Efektivitas Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Mipa 3 di SMA Negeri 3 Sinjai,”Skripsi (IAI Muhammadiyah, Sinjai), 2022.

Zahroyundiafi Siti, *Pembelajaran Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Small Group Discussion Kelas X MAS Wahid Hasyim Balung Jember Tahun Pelajaran 2022/2023,*” Skripsi (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, Jember, 2022).

**SOAL EVALUASI****NAMA :****KELAS :****A. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!**

1. Salah satu cara memperoleh makanan dengan cara yang halal yaitu dengan cara ...
  - a. Mencuri
  - b. Bertani
  - c. Merampok
  - d. Menyandra
2. Makanan yang menyehatkan bagi tubuh termasuk makanan yang ...
  - a. Tayyib
  - b. Najis
  - c. Suu'
  - d. Haram
3. Yang bukan salah satu ciri-ciri minuman yang halal adalah ...
  - a. Menyehatkan
  - b. Tidak membahayakan
  - c. Banyak manfaat
  - d. Memabukkan
4. Meminum air susu yang dihasilkan dari binatang ternak seperti sapi dan kambing, hukumnya adalah ...
  - a. Haram
  - b. Syubhat
  - c. Halal
  - d. Makruh
5. Hikmah yang didapatkan ketika mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ...
  - a. Hidup menjadi tenang
  - b. Mendapatkan neraka
  - c. Menjadi pribadi yang buruk
  - d. Mudah terpancing emosi
6. Binatang buas haram untuk dimakan karena memiliki ...
  - a. Bulu
  - b. Mata
  - c. Sayap
  - d. Taring
7. Mengonsumsi segala sesuatu yang memabukkan hukumnya adalah ...
  - a. Halal
  - b. Haram

- c. Makruh
  - d. Mubah
8. Binatang yang menjijikkan disebut dengan ...
- a. Al-jalalah
  - b. Al-khamr
  - c. Asy-syubhat
  - d. Al-khabaits
9. Berikut ini jenis binatang yang haram untuk disembelih ...
- a. Ayam
  - b. Babi
  - c. Kambing
  - d. Sapi
10. Akibat dari mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram, kecuali ...
- a. Merusak akal
  - b. Merusak moral
  - c. Merusak akidah
  - d. Mempererat silaturahmi

**B. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar!**

1. Tulislah ayat Al-Qur'an yang menganjurkan mengkonsumsi makanan yang halal!
2. Tulislah ayat Al-Qur'an yang menyatakan kehalalan binatang air beserta terjemahnya!
3. Jelaskan apa hukum mengkonsumsi khamr!

## TEMUAN DATA PENELITIAN

### Data Guru

NO	NAMA	JABATAN	NO	NAMA	JABATAN	NO	NAMA	JABATAN
1	Agus Darmanto, S.Pd, M.Pd	Kepala Madrasah	21	Ingin Murtar Abadi, S.Ag	Guru	41	Maksum, S.Pd	Guru
2	Masyhudi, S.Ag	Waka Kurikulum	22	M. Anton Nur Afan, S.S	Guru	42	Anik Khasiyah, SH	Guru
3	Lutfi Usman Wahid, S.Ag	Waka Kelembagaan	23	Mah. Khoruddin, MPd	Guru	43	Fitria Nur Lailah, S.Pd	Guru
4	Irfan Jaubani, MPd	Waka Humas	24	Mir Suparnawati, S.Pd	Guru	44	Rumayah, S.Ag	Guru
5	Suprianto, S.Pd	Waka Sarpras	25	Nani Linauli, S.Pd	Guru	45	Dwi Andrian, S.Pd	Guru
6	Dra. Nur Indah Djadli	Guru	26	Dian Kurniawati, M.Sc	Guru	46	Sapri Suyudi, S.Pd	Guru
7	M. Ag, S.Pd	Guru	27	Hj. Aljan Saedah, S.Pd	Guru	47	Miranti Dajah Waelah, S.Pd	Guru
8	Dra. Siti Nurhidayah	Guru	28	Ichwan Wahono, S.Pd	Guru	48	Sifatulhaya Darmawan, ST	Guru
9	Siti Mufidah, S.Pd	Guru	29	Agus Salim, S.Pd	Guru	49	Rullyanto, ST	Guru
10	Dewi Tolibudin WL, S.Ag, MPd	Guru	30	Rafael, S.Pd	Guru	50	Taufik Khorani Fadh, MPd	Guru
11	Dra. H. Hedi Suradi, M.Pd	Guru	31	Anisa Mahharah, S.Ag	Guru	51	Ulfa Khorani Fata, S.Pd	Guru
12	Dra. Anad Ghoni	Guru	32	Dwi Ruseaningih, S.Pd	Guru	52	Ririn Ruzita Sari, S.Pd	Guru
13	Dra. Suredi	Guru	33	Supadi, MPd	Guru	53	Siti Wiyati, S.Pd	Guru
14	Hani Zakiyah, S.Ag	Guru	34	Siti Nurjoni, S.Pd	Guru	54	Budi Santoso, S.Pd	Guru
15	Eng Sariwati, S.Pd	Guru	35	Faida Hafidah, S.Ag	Guru	55	Siska Anun Ningdyah, S.Pd	Guru
16	Widada Setawan, S.Pd	Guru	36	Umi Sunarti, S.Ag	Guru	56	Muhammad Abadi, S.Pd	Guru
17	Retho Minto Sih, S.Pd	Guru	37	Sri Lestari, S.Pd	Guru	57	Alif Mahnuh Abadi, S.Ag	Guru
18	Bunaryo, S.Pd	Guru	38	Yuli Sulistari P, S.Pd	Guru	58	Puput Eby, S.Pd	Guru
19	Dra. Yuli Amalia	Guru	39	Bentik Mahiya, S.Pd	Guru	59	Yasminar Noor Afifah, MPd	Guru
20	Ana Anon, S.Ag	Guru	40	Sri Wahyuni, S.Pd	Guru			

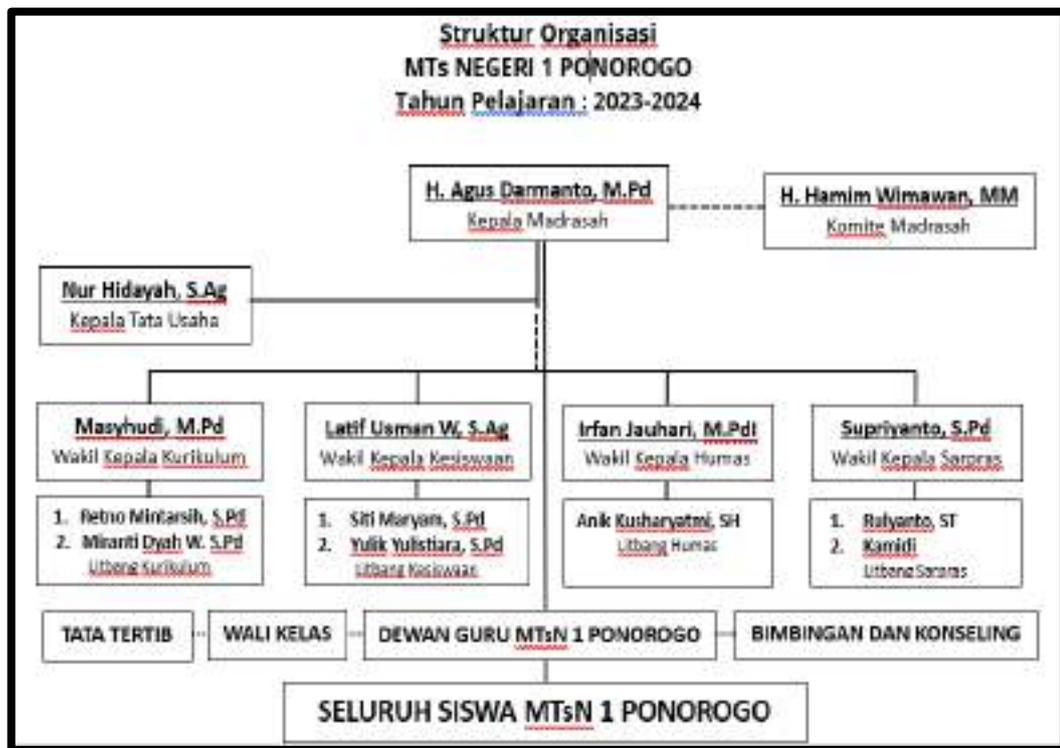
### Data Karyawan

NO	NAMA	JABATAN
1	Nur Hidayati, S.Ag	Kepala Tata Usaha
2	Hidayatulloh, SE	Staff Tata Usaha
3	Ika Ernawati	Staff Tata Usaha
4	Dewi Ulfatul H, SS	Staff Tata Usaha
5	Salis Hidayana, SE	Staff Tata Usaha
6	Nanang Anshori, S.Pd	Staff Tata Usaha
7	Suwanto	Staff Tata Usaha
8	Kamidi	Staff Tata Usaha
9	Rumtamah Fitriani, S.Sos	Staff Tata Usaha
10	Faiz Maftukhin, S.Ap	Staff Tata Usaha
11	Wahyu Trisna Wijaya	Satpam
12	Farizal Irfan Pujianto, S.Kom	Satpam

### Data Peserta Didik

NO	KLS VII	JUMLAH			KLS VII	JUMLAH			KLS IX	JUMLAH			MLAH TOTAL			NET
		L	P	JML		L	P	JML		L	P	JML	Kls	L	P	
1	A	12	18	31	A	12	18	30	A	12	18	30	VII	154	177	331
2	B	14	18	32	B	12	17	29	B	13	20	33	VIII	161	159	320
3	C	12	18	31	C	13	20	33	C	11	19	30	IX	155	143	298
4	D	8	22	30	D	14	12	26	D	20	9	29				
5	E	7	28	35	E	9	21	30	E	11	18	29				
6	F	22	8	30	F	16	8	24	F	20	8	28				
7	G	20	14	34	G	18	16	34	G	11	14	25				
8	H	18	20	38	H	18	18	36	H	18	13	31				
9	I	20	18	38	I	20	18	38	I	18	14	32				
10	J	21	15	36	J	20	15	35	J	18	14	32				
	JML	154	177	331		161	159	320		165	143	298		679	479	1158

## Struktur Organisasi



## Data Ruang Kelas dan Lainnya

Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas Asli				Jumlah ruang lainnya yg digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk R. Kelas (f)=d+e
	Ukuran 7 x 9 M <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63 M <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 M <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =a+b+c		
27	27	-	-	27	-	27

Jenis Ruang	Jumlah	ukuran (m <sup>2</sup> )	Jenis Ruang	Jumlah	ukuran (m <sup>2</sup> )
1. Perpustakaan	1	8 x 12	5. R. Lab. TIK	1	7 x 9

2. Lab. IPA	1	8 x 12	6. Perpustakaan	1	8 x 12
3. Lab. Bahasa	1	7 x 9	7. Kesenian	1	4 x 7
4. R. Multimedia	-	-	8. R.Serba Guna	-	-

*Lampiran 1 : Transkrip Wawancara***TRANSKRIP WAWANCARA 1**

Nomor Wawancara	: 01/W/01-05/2024
Nama Informan	: Faida Halifah
Identitas Informan	: Guru Fikih MTs Negeri 1 Ponorogo
Waktu	: 07.15 – 09.00
Hari / Tanggal Wawancara	: Rabu, 1 Mei 2024

Peneliti	Apa yang disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?
Informan	Sebelum melakukan proses pembelajaran Guru pasti membuat perencanaan yaitu membuat RPP terlebih dahulu selama satu semester, yang mana dalam RPP terdapat KI, KD, Indikator, Tujuan pembelajaran, Metode, Sumber, Materi dan Media yang dipakai serta Penilaian pada proses pembelajaran nantinya
Peneliti	Apa tujuan dari penerapan metode small group discussion dalam pembelajaran?
Informan	Tujuan pembelajaran dari materi ini yaitu Peserta didik dapat memahami ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman, ketentuan binatang yang haram dikonsumsi serta ketentuan penyembelihan binatang, agar peserta didik selektif memilih makanan di era global dan terbiasa mengkonsumsi makanan yang halal dan baik (halal- thayyib) sehingga kesucian hati bisa dijaga yang akan mempengaruhi dalam sikap dan perilaku sehari-hari menjadi baik. Dan tujuan menggunakan metode Small Group Discussion itu untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran mbak. Dengan menggunakan metode diskusi ini peserta didik cenderung lebih aktif, bisa bertukar pendapat, membantu dalam berfikir kritis dan bisa meningkatkan komunikasi yang baik. Saat pelajaran Fikih ini saya biasa menggunakan metode yang berbeda-beda salah satunya dengan metode ini agar anak-anak jadi tidak bosan
Peneliti	Bagaimana cara mempersiapkan dan melaksanakan metode small group discussion dalam kelas?
Informan	sebelum melaksanakan pembelajaran ya seperti yang tercantum di RPP seperti pendahuluan, membuka pembelajaran dengan salam, dilanjutkan dengan doa bersama,

	<p>menyampaikan tujuan pembelajaran. Mengajarkan materi dan membagi kelompok sesuai dengan metode yang Guru terapkan yakni Metode Pembelajaran Small Group Discussion, setelahnya peserta didik berdiskusi dan presentasi. Kemudian melakukan refleksi terkait materi yang dipelajari dan Guru menyimpulkan materi yang terakhir evaluasi</p>
Peneliti	<p>Apakah penggunaan metode small group discussion efektif dalam membantu proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih?</p>
Informan	<p>Penggunaan metode diskusi pada mata pelajaran Fikih sangat membantu untuk beberapa materi dan bisa diselingi metode ceramah ataupun bisa juga tanya jawab. Menurut ibu metode ini efektif, namun ada kekurangannya seperti hanya beberapa anak saja yang aktif nanti ada juga yang tidak ikut serta dalam diskusi</p>

## TRANSKRIP WAWANCARA 2

Nomor Wawancara	: 02/W/13-05/2024
Nama Informan	: Haafidzah Naajiyah Masyhuurah
Identitas Informan	: Peserta Didik kelas VIII
Waktu	: 08.00 – 08.30
Hari / Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Mei 2024

Peneliti	Apakah kamu menyukai pelajaran Fikih?
Informan	Iya, saya menyukai pelajaran Fikih
Peneliti	Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru Fikih dalam pembelajaran?
Informan	Biasanya menggunakan metode ceramah kak
Peneliti	Apakah kamu menyukai pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ini?
Informan	Iya kak, saya menyukai belajar dengan metode ini
Peneliti	Apakah dengan metod ini dapat meningkatkan hasil belajar kamu?
Informan	Iya kak, membantu dalam meningkatkan hasil belajar saya
Peneliti	Mana yang kamu sukai, belajar dengan metode ceramah atau metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ?
Informan	Lebih suka dengan metode diskusi kak, lebih menyenangkan

### TRANSKRIP WAWANCARA 3

Nomor Wawancara	: 03/W/13-05/2024
Nama Informan	: Pradita Putri Cahyani
Identitas Informan	: Peserta Didik kelas VIII
Waktu	: 08.00 – 08.30
Hari / Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Mei 2024

Peneliti	Apakah kamu menyukai pelajaran Fikih?
Informan	Iya kak, saya menyukai pelajaran Fikih
Peneliti	Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru Fikih dalam pembelajaran?
Informan	Biasanya pakai metode ceramah
Peneliti	Apakah kamu menyukai pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ini?
Informan	Tidak terlalu kak, karena teman – teman sebagian tidak ikut berdiskusi
Peneliti	Apakah dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar kamu?
Informan	Iya kak bisa meningkatkan hasil belajar saya
Peneliti	Mana yang kamu sukai, belajar dengan metode ceramah atau metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ?
Informan	Suka keduanya kak, tapi lebih ke metode ceramah kak

### TRANSKRIP WAWANCARA 4

Nomor Wawancara	: 04/W/13-05/2024
Nama Informan	: Bima Raditya Anggara
Identitas Informan	: Peserta Didik kelas VIII
Waktu	: 08.30 – 09.00
Hari / Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Mei 2024

Peneliti	Apakah kamu menyukai pelajaran Fikih?
Informan	Iya kak, saya suka pelajaran Fikih
Peneliti	Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru Fikih dalam pembelajaran?
Informan	Biasanya menggunakan metode ceramah kak
Peneliti	Apakah kamu menyukai pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ini?
Informan	Lebih suka metode diskusi kak
Peneliti	Apakah dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar kamu?
Informan	Iya kak, metode nya dapat membantu meningkatkan hasil belajar saya
Peneliti	Mana yang kamu sukai, belajar dengan metode ceramah atau metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ?
Informan	Lebih suka metode diskusi kak

### TRANSKRIP WAWANCARA 5

Nomor Wawancara	: 05/W/13-05/2024
Nama Informan	: Rizki Agustian Nugroho
Identitas Informan	: Peserta Didik kelas VIII
Waktu	: 08.30 – 09.00
Hari / Tanggal Wawancara	: Senin, 13 Mei 2024

Peneliti	Apakah kamu menyukai pelajaran Fikih?
Informan	Iya kak, saya suka pelajaran Fikih
Peneliti	Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru Fikih dalam pembelajaran?
Informan	Biasanya memakai metode ceramah kak
Peneliti	Apakah kamu menyukai pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ini?
Informan	Iya suka kak
Peneliti	Apakah dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar kamu?
Informan	Iya metode ini dapat meningkatkan hasil belajar saya
Peneliti	Mana yang kamu sukai, belajar dengan metode ceramah atau metode diskusi kelompok kecil / <i>Small Group Discussion</i> ?
Informan	Lebih suka metode diskusi kak, lebih menyenangkan

## ***Lampiran 2 : Instrumen Penelitian***

### **INSTRUMEN PENELITIAN**

Kepada Guru Fikih

1. Apa yang disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran?
2. Apa tujuan dari penerapan metode small group discussion dalam pembelajaran?
3. Bagaimana cara mempersiapkan dan melaksanakan metode small group discussion dalam kelas?
4. Apakah penggunaan metode small group discussion efektif dalam membantu proses belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih?

Kepada Peserta Didik

1. Apakah kamu menyukai pelajaran Fikih?
2. Metode apa yang biasanya digunakan oleh guru Fikih dalam pembelajaran?
3. Apakah kamu menyukai pembelajaran dengan metode diskusi kelompok kecil / *Small Group Discussion* ini?
4. Apakah dengan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar kamu?
5. Mana yang kamu sukai, belajar dengan metode ceramah atau metode diskusi kelompok kecil / *Small Group Discussion*?

**Lampiran 3 : Transkrip Observasi****TRANSKRIP OBSERVASI**

Nomor Catatan Lapangan	: 01/O/01-05/2024
Hari/ Tgl Pengamatan	: Rabu/ 01 Mei 2024
Waktu Pengamatan	: 07.00 – 12.00
Lokasi Pengamatan	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo
Dideskripsikan Pukul	: 21.30 – 22.00

Hasil Observasi	Pada Rabu, 01 Mei 2024, peneliti melakukan observasi pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan ibu Faida pada mata pelajaran Fikih dikelas VIII. Materi yang disampaikan oleh ibu Faida pada mata pelajaran Fikih adalah tentang Ketentuan Makanan Halal dan Haram, yang mana ibu Faida mengajarkan kepada peserta didik dengan menggunakan Metode Pembelajaran <i>Small Group Discussion</i> . Setelah penggunaan metode tersebut, peserta didik melewati ujian dan mendapatkan hasil yang memuaskan.
Refleksi	Kesabaran dan ketelatenan seorang guru sangat penting, karena setiap peserta didik memiliki kepribadian dan sikap yang berbeda-beda. Tentunya sebagai guru perlu menyiapkan segalanya dengan semaksimal mungkin.

*Lampiran 4 : Transkrip Dokumentasi*

**TRANSKRIP DOKUMENTASI**



**Wawancara dengan Guru Fikih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1  
Ponorogo**



**Wawancara dengan Peserta Didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri  
1 Ponorogo**



**Kegiatan pembelajaran kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri 1  
Ponorogo**



**Gedung sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo**

**Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian**



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN**  
**FAKULTAS TARBIIYAH**  
**NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

Jl. Soekarno Kalijaga Ngablar Ponorogo 63471 Telp: (0332) 314009  
 Website: <http://www.pesantrenwali5songo.ac.id> E-mail: [kemahasiswa@psw.ac.id](mailto:kemahasiswa@psw.ac.id)

---

Nomor: 152/4.062/Tby/K.B.3/II/2024  
 Lamp: -  
 Hal: **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
**Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo**  
 di -  
 T e m p a t

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Salam Ukhuwah Islamiyah kami sampaikan, semoga rahmat dan hidayah Allah SWT selalu menyertai kita semua. Amin.

Dengan Hormat, bersama ini kami sampaikan mahasiswa kami:

N a m a	Nimas Wahyuargatin Sekar Arum
N I M	2020620101038
Fakultas/Smi	Tarbiyah VII

Dalam rangka penyelesaian Skripsi perlu kiranya mengadakan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo dengan judul Penelitian *"Efektivitas Metode Pembelajaran Small Group Discussion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2023-2024"*.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perizinasnya dihatarkan banyak terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Ngablar, 7 Februari 2024  
 Dekan  
  
**Ratna Utami Nur Azizah, M.Pd.I.**  
 NIDN: 7104059102

**Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PONOROGO**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**  
 Jalan Jenderal Sudirman Nomor 24 a Jember Ponorogo 63473  
 Telepon: (032) 311885, Faksimili: (032) 312290  
 Website: www.mtan1ponorogo.go.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
 No 347/Mts.13.02.01/HM.00/01/2023

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah IAI Riyadotul Mujahidin Ngablar perihal permohonan izin untuk Penelitian Individual, maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Ponorogo, dengan ini menerangkan bahwa a.n :

1. Nama	: Nimas Wahyuaranggata Sekar Arum
2. Tempat / Tgl Lahir	: Ponorogo, 08 Oktober 2001
3. Alamat	: Pandanderek Winong Jember Ponorogo
4. NIM/NIRM	: 2020620101038
5. Semester	: VIII (delapan)
6. Tahun Akademik	: 2022/2023
7. Fakultas/Jurusan	: Pendidikan Agama Islam / Tarbiyah
8. Perguruan Tinggi	: IAIM Ngablar

Mahasiswa tersebut diatas benar – benar melakukan penelitian di MTSN 1 Ponorogo mulai tanggal 18 Desember 2023 s.d 02 Mei 2024 dengan judul **"EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2023-2024"** guna memenuhi Skripsi pada IAI Riyadotul Mujahidin Ngablar.

Demikian surat keterangan dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

05 Juni 2024  
 Kepala Madrasah,  
  
**Abdul Gannanto**





**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBIYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**

S. Dharma Khatibul Mujahid Suroboyo 61471 Telp (0352) 3140001  
Website: <http://www.walisongo.ac.id> E-mail: [admin@walisongo.ac.id](mailto:admin@walisongo.ac.id)

**LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Nimar Wahyuarrogati Sekar Arum

NIM: 2020620101038

Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PAI

Judul Skripsi: Efektivitas Metode Pembelajaran Inoh Group Discussion dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Berprestasi pada Materi Pelajaran Fiqh Tahap Perkuliahan 2023/2024

NO	TANGGAL	URAIAN	TANDA TANGAN
1.	30 Januari '24	Pembimbingan BAB I (latar belakang & Rumusan Masalah)	
2.	02 Februari '24	ACC Bab I & II (proposisi)	
3.	19 Februari '24	Pembimbingan Lembar Wawancara	
4.	02 Mei '24	Hasil pengumpulan Data.	
5.	10 Mei '24	Proab III Revisi	
6.	17 Mei '24	Bab II (Deskripsi Data).	
7.	25 Mei '24	BAB IV & V	
8.	05 Juni '24	Revisi BAB I-V	
9.	06 Juni '24	Kelengkapan skripsi lampiran dll.	

Pembimbing  
  
FATMA UTAMI N.A

Mahasiswa  
  
NIMAR WAHYUAROGATI SEKAR ARUM



**PONDOK PESANTREN WALI SONGO  
INSTITUT AGAMA ISLAM RIYADLOTUL MUJAHIDIN  
FAKULTAS TARBİYAH  
NGABAR PONOROGO JAWA TIMUR**  
Jl. Suro Kidulno Riyadlotul Mujahidin Ngabari Telp (0371) 314200  
Website: <http://www.iaimngabari.ac.id> Email: [iaimngabari@iaimngabari.ac.id](mailto:iaimngabari@iaimngabari.ac.id)

**LEMBAR PERENCANAAN PENYELESAIAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa: Nimas wahyuregata sekar arum  
 NIM: 2020620101030  
 Fakultas/Prodi: Tarbiyah / PAI  
 Judul Skripsi: Efektifitas Metode Pembelajaran Small Group Discussion  
 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VIII  
 Pada Mata Pelajaran PAI Tahap Pembelajaran 2023-2023

NO	BAB/URAIAN	WAKTU PENYELESAIAN
1	Proposal Skripsi	02 Februari '24
2	BAB I	02 Februari '24
3	BAB II	02 Februari '24
4	BAB III	29 April '24
5	BAB IV	29 April '24
6	BAB V	29 Mei '24

Pembimbing,  
  
 RATNA STAMIL N.-A

Mahasiswa,  
  
 NIMAS WAHYUREGATA SEKAR ARUM

## RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Nimas Wahyuggatia Sekar Arum  
TTL : Ponorogo, 08 Oktober 2001  
Alamat : Pandanderek Winong Jetis Ponorogo  
Nomor HP : 0858-5510-9831  
Email : [Wahyuggatianimas@gmail.com](mailto:Wahyuggatianimas@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Raudhatul Athfal 'Aisyiyah Pandanderek 2008
  - b. MIN 7 Ponorogo 2014
  - c. MTs Wali Songo Putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun 2017
  - d. MA Wali Songo Putri Pondok Pesantren Wali Songo Ngabar Ponorogo Tahun 2020

Ponorogo, 10 Juni 2024



Nimas Wahyuggatia Sekar Arum

NIM 2020620101038